

LAPORAN TAHUNAN 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
PUSAT VETERINER FARMA

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Hukum	1
B. Latar Belakang	2
C. Visi dan Misi	3
D. Struktur Organisasi	4
E. Kontrak Kinerja.....	4
BAB II KINERJA	6
A. Bagian Umum	6
a. Subbagian Program dan Keuangan	6
b. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.....	8
c. Subbagian Sarana dan Prasarana	23
B. Kelompok Pelayanan Produksi.....	31
C. Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk	35
a. Subkelompok Pengujian Mutu	35
b. Subkelompok Pengembangan Produk.....	44
D. Kelompok Pelayanan Pemasaran dan Distribusi	46
a. Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama	48
b. Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk	56
BAB III ANALISA RESIKO.....	63
BAB IV PENUTUP.....	73

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Tahunan 2022 ini berdasarkan tugas dan fungsi Pusat Veteriner Farma yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Sub Kelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Selanjutnya dalam pengelolaan keuangan, sebagai Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tentang Penetapan Pusat Veterinaria Farma Surabaya pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan ini dibuat berupa informasi dan data realisasi dan evaluasi seluruh kegiatan di bagian bersama subbagiannya dan kelompok substansi bersama subkelompoknya selama tahun 2022 baik secara administrasi maupun secara teknis, dengan tujuan untuk dapat berfungsi sebagai acuan dalam peningkatan kinerja Pusat Veteriner Farma dalam penyediaan layanan pada tahun berikutnya.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Beberapa dasar hukum sebagai landasan kinerja Pusat Veteriner Farma yang antara lain:

1. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tentang Penetapan Pusat Veterineria Farma Surabaya pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma;
4. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Sub Kelompok Substansi Pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan;
5. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 9031/Kpts/PL.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Eksportir Obat Hewan;
6. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 9032/Kpts/Pi.500/F/08/2020 tentang Pemberian Izin Usaha Produsen Obat Hewan;
7. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 5496/Kpts/PI.500/F/04/2020 tentang Pemberian Izin Importir Obat Hewan;
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Pusat Veteriner Farma;
9. Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 26015/Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, dan Tatacara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma;
10. Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 01001/Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Perubahan atas Lampiran I Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 26015//Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, dan Tatacara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma;
11. Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 11001/KPTS/OT.050/F4.H/11/2022 tentang Kriteria, Tatacara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

B. Latar Belakang

Pusat Veteriner Farma yang selanjutnya disebut Pusvetma merupakan UPT yang berada dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Pusvetma yang dipimpin oleh seorang Kepala, secara teknis dibina oleh Direktur Kesehatan Hewan, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pusvetma mempunyai tugas melaksanakan produksi, pengujian, distribusi, dan pemasaran serta pengembangan produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lainnya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Pusvetma menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. Pelaksanaan produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Pengembangan dan peningkatan mutu vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pemantauan efektifitas produk vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain;
- f. Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan, dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Pelaksanaan surveilans dan diagnosa penyakit mulut dan kuku;
- h. Pelaksanaan uji rujukan penyakit mulut dan kuku;
- i. Pelaksanaan pengendalian penyakit mulut dan kuku;
- j. Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- l. Pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi;
- m. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- n. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi; dan
- o. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara.

Pusvetma terdiri atas Bagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Sejak ditetapkannya Pusat Veteriner Farma sebagai Satker BLU melalui SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 maka Pusvetma tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan vaksin/antigen dan bahan diagnostika lainnya yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak secara gratis di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Jenis atau produk pelayanan Pusvetma ada tiga jenis layanan yaitu:

- a. Layanan penjualan produk;
- b. Layanan pengujian mutu produk; dan
- c. Layanan penunjang.

Dalam melakukan pelayanan Pusat Veteriner Farma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian. Selanjutnya untuk peningkatan kepuasan pengguna layanan telah ditetapkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor 06112/HK.160/F/11/2020 tentang Standar Pelayanan Publik (SPP) Pusat Veteriner Farma.

C. Visi dan Misi

Pusvetma yang mempunyai Visi “Menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global, proaktif mencegah terjadinya penyuapan dan menjamin keselamatan dan kesehatan pegawai”. Dalam menghadapi globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipatif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena Pusvetma sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi vaksin, antisera diagnostika dan bahan biologis lain harus berperan serta dalam pemberantasan dan perlindungan penyakit hewan guna mendukung pembangunan pertanian dan peran ekonomi Indonesia di kancah Internasional.

Perubahan sosio-ekonomi dan politik di Indonesia juga sangat mempengaruhi kelangsungan organisasi pemerintah termasuk di antaranya Pusvetma. Perubahan tersebut berdampak pada sistem organisasi. Pusvetma telah mempersiapkan diri dengan pilihan yang ada, namun yang terpenting yang harus dilakukan adalah mencapai kemandirian dalam hal produksi, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana serta mengelola sumber daya agar kelangsungan organisasi dapat dipertahankan.

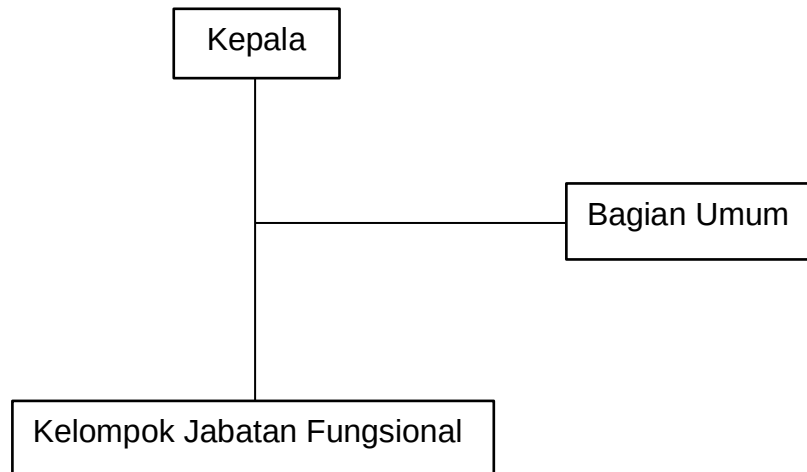
Hal ini didukung oleh Misi Pusvetma yang terdiri dari:

1. Memproduksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain sesuai dengan CPOHB;
2. Melaksanakan pengujian mutu sesuai standar nasional dan Internasional;
3. Meningkatkan mutu dan pengembangan produk;
4. Meningkatkan Surveilans Penyakit Mulut dan Kuku.
5. Menerapkan biosafety dan biosecurity;
6. Meningkatkan pelayanan pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual;
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia;
8. Mengoptimalkan dan merawat prasarana sarana produksi;
9. Melarang adanya penyuapan disetiap aktifitas pada organisasi;

10. Menyiapkan lingkungan kerja yang sehat, aman, nyaman dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja seluruh pegawai.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pusvetma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2020 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Kelompok Substansi dan Subkelompok Substansi pada Kelompok Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan BAB I pasal 1, Kelompok Jabatan Fungsional pada Pusat Veteriner Farma terdiri atas:

- a. Kelompok Pelayanan Produksi;
- b. Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk;
- c. Kelompok Pemasaran dan Distribusi;
- d. Subkelompok Program dan Keuangan;
- e. Subkelompok Kepegawaian dan Tata Usaha; dan
- f. Subkelompok Prasarana dan Sarana.

Disebutkan dalam pasal 3, Kelompok Pelayanan Produksi terdiri atas Subkelompok Zoonosis dan Subkelompok Nonzoonosis, Pasal 6 Kelompok Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk terdiri atas Subkelompok Pengujian Mutu dan Subkelompok Pengembangan Produk dan pada Pasal 9, Kelompok Pemasaran dan Distribusi terdiri atas Subkelompok Pemasaran dan Kerja Sama serta Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk.

E. Kontrak Kinerja

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, telah ditandatangani Kontrak Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Pusvetma dengan Direktur

Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian termuat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja Tahunan Pusvetma dalam Kontrak Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Kepala Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen PKH yang efektif, efisien dan berorientasi pada Layanan Prima	Indeksi kepuasan masyarakat atas layanan Pusvetma yang diberikan	3,44 skala likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Produksi Obat hewan dan bahan biologik	1 layanan (7.710.100 dosisi)
		Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	11.100 sampel
		Sarana Bidang Kesehatan Hewan	1 unit
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak ruminansia potong	1.225 ekor
		Ternak unggas dan aneka ternak	46.500 ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Sarana kesehatan masyarakat veteriner	1 unit
5	Peningkatan Dukungan Manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	6 layanan
		Layanan manajemen kinerja internal	4 dokumen

BAB II. KINERJA

A. BAGIAN UMUM

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Bagian Umum pada Pusat Veteriner Farma mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, evaluasi dan laporan, pengelolaan keuangan, kepegawaian dan tata usaha, rumah tangga, prasarana sarana, dan penatausahaan barang milik negara.

Bagian Umum terdiri dari tiga Subbagian yaitu Subbagian Program dan Keuangan, Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha serta Subbagian Prasarana dan Sarana.

a. Subbagian Program dan Keuangan

1) Tugas dan Fungsi

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 52/Permentan/OT.140/4/2014, tanggal 17 April 2014 tentang Perincian Tugas Pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Pusat Veteriner Farma, kegiatan Subbagian Program dan Keuangan meliputi:

- a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Program dan Keuangan;
- b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program kerja dan anggaran APBN dan BLU;
- c) Melakukan penyiapan bahan penyusunan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DIPA);
- d) Menyusun Petunjuk Operasional Kegiatan (POK);
- e) Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA);
- f) Melakukan revisi DIPA;
- g) Melakukan revisi POK;
- h) Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja APBN;
- i) Melakukan pengelolaan Pendapatan dan Belanja BLU;
- j) Melakukan pengelolaan Kas;
- k) Melakukan urusan akuntansi;
- l) Melakukan penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMAK);
- m) Melakukan penyusunan laporan PNBK;
- n) Menyusun laporan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP);
- o) Melakukan penyiapan bahan evaluasi program dan keuangan APBN dan BLU;
- p) Melakukan penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (MONEV), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Laporan Kegiatan;

- q) Melakukan penyiapan bahan evaluasi dan tindak lanjut hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi (TP-TGR);
- r) Menyiapkan bahan evaluasi dan memfasilitasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK);
- s) Melakukan kegiatan kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis sesuai dengan bidang tugasnya;
- t) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban Subbagian Program dan Keuangan;
- u) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan dan dokumen keuangan pada Subbagian Program dan Keuangan.

2) Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Subbagian Program dan Keuangan menggunakan beberapa aplikasi sebagai berikut:

- a) SAIBA
- b) Aplikasi SAK
- c) Aplikasi SPM
- d) SILABI

3) Target dan Realisasi

Target dan realisasi Subbagian Program dan Keuangan berupa Laporan SAK, SAP, Pembutan daftar gaji dan serapan anggaran terperinci dalam Tabel 2.

Tabel 2. Target dan Realisasi Kinerja Subbagian Program dan Keuangan.

No	Sasaran	Target	Realisasi	Keterangan
1	Laporan SAK, SAP	Triwulanan dan Semesteran	100%	4 Keg
2	Pembuatan Daftar Gaji	Setiap Bulan	100%	12 Keg
3	Serapan Anggaran - RM - BLU	s/d 31 Desember 2023	98,62 % 98,43 % 98,32 %	Rp 63.888.851.062,- Rp 50.150.272.047,- Rp 13.738.579.015,-

4) Realisasi Kinerja Keuangan s.d. 31 Desember 2022

a) Anggaran Pusvetma Tahun 2022

Sumber penganggaran kegiatan tahun 2022 berasal dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Layanan Umum Pusat

Veteriner Farma Tahun 2022 Nomor SP DIPA-018.06.2.237551/2022 tanggal 17 November 2021 sejumlah Rp 53.345.624.000,00 (lima puluh tiga miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus dua puluh empat ribu rupiah). Dalam tahun berjalan dilakukan revisi dan penambahan anggaran sehingga anggaran menjadi Rp 64,784,509,000,00 (enam puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh empat juta lima ratus sembilan ribu rupiah). Dalam rangka optimalisasi belanja, telah dilakukan revisi DIPA dengan melakukan revisi berupa detail kegiatan dan harga satuan.

- b) **Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2022 yang terdiri dari:
 - a. Penadapatan Penujulan Barang/Jasa Rp 17.932.527.578,00
 - b. Pendapatan Aset Rp 4.448.057.959,00
 - c. Jumlah seluruh PNBP Rp 22.380.585.537,00
- c) **Penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM)**
Jumlah SPM Pusvetma s/d 31 Desember 2022 sebanyak 1155 dengan nilai Rp 63.897.139.307,00 termasuk SPM UP dan SPM TUP.
- d) **Pengesahan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)**
Jumlah SP2D dan SP2B BLU yang disahkan pada tahun 2022 sebanyak 1155 dokumen dengan nilai bruto Rp.41.923.029.982,- yang terdiri dari:
 - 1) Belanja Pegawai sebesar Rp 8.167.989.498,00
 - 2) Belanja Barang sebesar Rp 47.325.215.266,00
 - 3) Belanja Modal sebesar Rp 8.395.646.298,00

b. Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha

- 1) **Tugas dan Fungsi**
 - a) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
 - b) Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai.
 - c) Melakukan urusan mutasi pegawai.
 - d) Melakukan penyiapan bahan pengembangan pegawai.
 - e) Melakukan urusan tata usaha kepegawaian.
 - f) Melakukan urusan kesejahteraan pegawai.
 - g) Melakukan penyiapan bahan evaluasi kinerja pegawai.
 - h) Melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.
 - i) Melakukan penyiapan bahan usulan penyusunan kelembagaan, ketatalaksanaan, reformasi birokrasi, dan budaya kerja.
 - j) Melakukan urusan surat menyurat.
 - k) Melakukan urusan kearsipan.

- l) Melakukan urusan rumah tangga.
- m) Melakukan penyiapan bahan hubungan masyarakat.
- n) Menyiapkan bahan analisis pendapat umum pelaksanaan produksi, pengujian, distribusi dan pemasaran serta pengembangan produk.
- o) Melakukan penyiapan bahan pengelolaan keterbukaan informasi publik.
- p) Melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasiMemberikan pelayanan informasi terhadap pengguna perpustakaan (*off-line* dan *online*).
- q) Melakukan pengumpulan dan pengolahan data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
- r) Melakukan penyiapan bahan pengelolaan pengaduan masyarakat (Dumas).
- s) Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan, baik lisan maupun tertulis sesuai bidang tugasnya.
- t) Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha.
- u) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha

2) Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha menggunakan beberapa aplikasi sebagai berikut:

- a) Aplikasi TNDE;
- b) Aplikasi SAPK;
- c) Aplikasi SIM ASN;
- d) Aplikasi AREK;
- e) Aplikasi eMUTASI;
- f) Aplikasi ePersonal;

3) Target dan Realisasi

Target dan realisasi Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha termuat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha Tahun 2022

No	Sasaran	Target	Realisasi
1.	Aplikasi TNDE	Tiap hari	100 %
2.	Aplikasi SAPK	Tiap semester	100 %
3.	Aplikasi SIM ASN	Tiap hari	100%
4.	Aplikasi AREK	Tiap ada KP Semester	100%
5.	Aplikasi eMUTASI	Tiap Bulan/hari	100%
6.	Aplikasi ePersonal		100%

4) Kondisi Pegawai

Kondisi pegawai Pusvetma per tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 159 orang yang terperinci di dalam Tabel 4 s.d. Tabel 8.

Tabel 4. Jumlah Pegawai Pusvetma per tanggal 31 Desember 2022

No	Pegawai	Jumlah (orang)
1.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	100
2.	Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS)	7
3.	Tenaga Harian Lepas (THL)	34
4.	Pegawai yang diperbantukan dari Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian	2
5.	Tenaga outsourcing Keamanan	16
	Total Pegawai	159

Tabel 5. Rekap Pegawai PNS dan CPNS Menurut Golongan/Ruang dan Tingkat Pendidikan Akhir

No	Gol/ Ruang	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	II	-	-	-	-	12	8	1	0	21
3	III	-	10	21	1	4	27	-	-	63
4	IV	1	22	-	-	-	-	-	-	23
	Jumlah	1	32	21	1	16	35	1	0	107

Tabel 6. Jabatan dan Pendidikan PNS dan CPNS Pusvetma

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	drh. Edy Budi Susila, M.Si.	Kepala Pusat Veteriner Farma	S-2 Magister Drh
2	drh. Wiji Tyas Utami	Kepala Bagian Umum	S-2 Drh
3	drh. Wringati, M.Kes.	Medik Veteriner Madya/Koordinator Pelayanan Produksi	S-2 Magister Drh
4	drh. Sapto R. BP, M.Imun.	Medik Veteriner Madya/ Koordinator PPMPP	S-2 Magister Drh
5	drh. SNR Anieka R , M.Si.	Prahum Ahli Madya/Koordinator Pemasaran dan Distribusi	S-2 Magister Drh
6	Giman, SE, MM.	Analisis Kepegawaian Muda /Koordinator Kepegawaian dan TU	S-2 Magister Manajemen

7	drh. Ida A. W, M. Biotech.	Medik Veteriner Muda/Subkoordinator Zoonosis	S-2 Magister Drh
8	drh. Jamilah Rohaniyati	Medik Veteriner Muda/Subkoordinator Non Zoonosis	S-2 Drh
9	Dr. drh. Dewi N. H. M.Kes.	Medik Veteriner Muda/ Subkoordinator Pengembangan Produk	S-3 Doktor
10	drh. Witnahum Sodik	Prahum Ahli Muda/ Subkoordinator Distribusi dan Penjualan Produk	S-2 Drh
11	drh. Witnahum Sodik	Prahum Ahli Muda/ Plh, Subkoordinator Pemasaran dan Kerjasama	S-2 Drh
12	drh. Dwi Kurnia L., M.Si.	Medik Veteriner Madya/ Subkoordinator Pengujian Mutu	S-2 Magister Drh
13	Moch. April Imam U., S.ST.	Perencana Ahli Muda/ Subkoordinator Program dan Keuangan	D4
14	Moch. April Imam U., S.ST.	Perencana Ahli Muda / Plh, Subkoordinator Sarana dan Prasarana	D4
Subbagian Program dan Keuangan			
1	Bambang Sugiono, SE.	Pranata Keungan APBN Penyelia	S-1 Manajemen
2	Sunarti	Pranata Keungan APBN Terampil	SMA
3	Rutche NHH, Spt.	Pranata Keungan APBN Penyelia	S-1 Peternakan
4	Esther Amelia	Pengadministrasi Keuangan	SMA
5	Kacung	Pengadministrasi Keuangan	SMA

6	Nurma Safrilia P, SE.	Analisis Kebij, Pengel. Keuangan BLU	S-1 Akuntansi
7	Fauzan Al Farizi, SE.	Analisis Kebij, Pengel. Keuangan BLU	S-1 Akuntansi
8	Angga Dwi Putra, SE.	Analisis Keuangan	S-1 Akuntansi
Subbagian Kepegawaian dan Tata Usaha			
1	Sono, ST.	Pengadministrasi dan Penyaji data	S-1 Teknik
2	Mashuri	Pengadministrasi dan Penyaji data	SMA
3	Iskandar, S.Sos.	Arsiparis Muda	S-1 Admin Negara
4	Saiful Alam, S.Kom.	Analisis Kepegawaian Muda	S-1 Teknik Komputer
5	Toemini, SE.	Pengadministrasi Keuangan	S-1 Manajemen
6	Heny Devita sari , SAP.	Analisis SDM Aparatur Pertama	S-1 Administrasi Publik
7	Mey Tri H. A.Md.	Arsiparis Mahir	D-3 Perpustakaan
8	Wim Adhiatma, S.T.	Calon Pranata Komputer Pertama	S-1 Teknik Informatika
9	Hesti Putri Agustin, S.IIP.	Calon Pustakawan Pertama	S-1 Ilmu Informasi Perpustakaan
Subbagian Prasarana dan Sarana			
1	Bisro, S.Sos.	Pramu Gudang	S-1 Admin Negara
2	Siti Aminah	Pramu Gudang	SMA
3	Kholisoh	Pengadministrasi Umum	SMA
4	Senen	Penata Simak BMN	SMA
5	Sumilah, SE.	Petugas BMN	S-1 Manajemen
6	Mila Savitri, SAP.	Penghimpun dan Pengolah Data	S-1 Admin Negara
7	Mulyono	Petugas Prasarana dan Sarana	SMA
8	Hendra Gunawan	Petugas Prasarana dan Sarana	SMA

9	M Amin Thohari	Petugas Prasarana dan Sarana	SMA
10	Sri Nugroho	Teknisi Listrik , Telpon dan AC	SMA
11	Surip Santoso	Teknisi Listrik , Telpon dan AC	SMA
Subkelompok Zoonosis			
1	drh. Evy Indah S, M.Sc.	Medvet Muda	S-2 Magister Drh
2	drh. Nur Sjolichah	Medvet Madya	S-2 Drh
3	drh. Diah Panca Widyana	Medvet Madya	S-2 Drh
4	drh Petri Nandatina S.	Medvet Madya	S-2 Drh
5	drh. Dina Ristiana, M.Sc.	Medvet Madya	S-2 Magister Drh
6	drh Ekky Valinia DM, M.Si.	Medvet Pertama	S-2 Magister Drh
7	drh. Kiki Dwi Restika	Medvet Pertama	S-2 Drh
8	drh. Wiwin Sri Utami	Medvet Madya	S-2 Drh
9	Isnoer Aini, S.Si.	Parvet Penyelia	S-1 Biologi
19	Abd Manaf, Amak.	Parvet Penyelia	D-3 Keswan
11	Mukamat	Parvet Penyelia	SMA
12	Sujono	Parvet Penyelia	SMA
13	Ismail Budi Wahyuri	Parvet Mahir	SMA
14	Edi Susanto, A.Md.	Parvet Penyelia	D-3 Keswan
15	Yuan Lusira, Spt.	Parvet Penyelia	S-1 Pternakan
16	Agusman	Parvet Mahir	SMA
17	M Nasruloh Jamaludin	Parvet Terampil	SMA
18	Andi Purwanto, A.Md.	Parvet Mahir	D-3 Keswan
19	Novita Setyawati, A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Manaj. Usaha Pternakan
20	M. Usman	Parvet Terampil	SMA
22	Nizar Giyan B., A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Keswan
23	Sunardi	Laboran	SMA
24	Lita Laraswati, A.Md.	Calon Pengelola Laboratorium	S-1 Teknik Kimia
Subkelompok Non Zoonosis			

1	drh. Indah Purnamasari	Medvet Madya	S-2 Drh
2	drh. Yudi Winarko	Medvet Muda	S-2 Drh
3	drh. Jossie Intan C.	Medvet Muda	S-2 Drh
4	drh. Rinasti Rida P.	Medvet Pertama	S-2 Drh
5	drh. Febri Hartanti, M.Sc.	Medvet Muda	S-2 Drh
6	Ami Uyati	Parvet Penyelia	SMA
9	Hariyanto, A.Md.	Parvet Mahir	D-3 Analis Kesehatan
10	Niki Siwi Utami, A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Prog.Keahlian Paramedik
11	Kusman	Laboran	SMA
12	Muhamad Romdhoni,A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Keswan
13	Yoga Cahya M., A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Keswan
14	Siswo Giarto	Laboran	SMA
Subkelompok Pengujian Mutu			
1	drh. Sri Sugiharti	Medvet Madya	S-2 Drh
2	drh Murtining Dyah K.	Medvet Madya	S-2 Drh
3	drh. Firdaus L. K., M.Si.	Medvet Muda	S-2 Drh
4	drh. Faizal Zakariya, M.Sc.	Medvet Muda	S-2 Drh
5	drh Yanita Anjar P.	Medvet Muda	S-2 Drh
6	drh. Ferra Hendrawati	Medvet Madya	S-2 Drh
7	Bambang Erwan	Parvet Penyelia	SMA
8	Prasetijono, ST.	Parvet Penyelia	S-1 Teknik
9	Soesilo	Parvet Penyelia	SMA
10	Nidya Nalurita, A.Md.	Parvet Penyelia	D-3 Keswan
11	Basarodin	Parvet Penyelia	SMA
12	Triyono	Parvet Penyelia	SMA
13	Misnan	Parvet Mahir	SMA
14	Arina Fadhila, A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Keswan
15	Supadi	Laboran	SMA
16	Sucipto	Laboran	SMA
17	Suranto	Laboran	SMA
18	Nikita Ayu A., A.Md.T.	Calon Pengelola Laboratorium	D-3 Teknik Kimia

Subkelompok Pengembangan Produk			
1	drh. Rosmalina SDD.	Medvet Madya	S-2 Drh
2	Solikin	Parvet Mahir	SMA
3	Supardi	Parvet Penyelia	SMA
4	Jaidi	Parvet Mahir	SMA
5	Putriani Endah W, A.Md.	Parvet Penyelia	D-3 Keswan
6	Dini Fitriani, A.Md.	Parvet Terampil	D-3 Keswan
7	Suryanto	Laboran	SMA
9	Haris Firmansyah, Apt.	Apoteker Pertama	S-2 Apoteker
10	Oktavia Safitri, A.Md.	Calon Pengelola Laboratorium	D-3 Teknik Kimia
Subkelompok Pemasaran dan Kerjasama			
1	drh. Diah Anggraeni	Medik Veteriner Muda	S-2 Drh
2	Slamet Riadi	Fasilitator Promosi	SMA
Subkelompok Distribusi dan Penjualan Produk			
1	Ganis Basuki Suhartono	Penyusun Laporan	SMA
2	Lukman N. Panji M.	Calon Analis Kerjasama dan Pemasaran	S-1 Argibisnis
3	Akbar Andreanto, SE.	Calon Fasilitator dan Pemasaran	S-1 Manajemen

Tabel 7. Jumlah PNS dan CPNS dalam Jabatan Struktural dan Fungsional

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Struktural	2
2	Medik Veteriner Madya	13
3	Medik Veteriner Muda	11
4	Medik Veteriner Pertama	3
5	Parvet Penyelia	15
6	Parvet Mahir	07
7	Parvet Terampil	09
9	Calon Apoteker	1
10	Analisis Kepeg. Muda	2
11	Arsiparis Muda	1
12	Analisis Pengelola Keuangan APBN	1

13	Analisis Perencana	1
14	Pranata keuangan APBN Penyelia	2
15	Pranata keuangan APBN Terampil	1
16	Pranata Humas Madya	1
17	Pranata Humas Muda	1
18	Arsiparis Terampil	0
19	Fungsional Umum	36
	Jumlah	107

Tabel 8. Jumlah PNS dan CPNS dalam Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S2 Magister Dokter Hewan	11
2	S2 Dokter Hewan	19
3	S2 Manajemen	1
4	S2 Apoteker	1
5	S1 Admin Negara	2
6	S1 Kedokteran Hewan	1
7	S1 Admin Publik	2
8	S1 Admin Akutansi	3
9	S1 Biologi	1
10	S1 Manajemen	3
11	S1 Peternakan	1
12	S1 Nutrisi dan Makanan Ternak	1
13	S1 Teknik Mesin	2
14	S1 Teknik Elektro	0
15	S1 Teknik Komputer	1
16	D4 Peternakan	1
17	D3 Analisis Kesehatan	2
18	D3 Analisis Kimia	1
19	D3 Kesehatan Ternak	2
20	D3 Keswan	3
21	D3 Produksi Ternak	1
22	D3 Keahlian Paramedik Veteriner	1
23	D3 Perpustakaan	1

24	SLTA/SMK	35
25	SLTP	1
26	SD	0
	Jumlah	107

5) Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Pada tahun 2022, telah diterbitkan Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) sejumlah 43 berkas yang terperinci pada Tabel 9.

Tabel 9. Kenaikan Gaji Berkala Pegawai Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah
1	Januari 1. Ahmad Hadi M, S.Si. 2. Siswo Giarto 3. Sujono 4. Ismail Budi W. 5. Drh. Wiwin Sri U. 6. Drh. Yudi Winarko 7. Dr. Drh. Dewi Noor 8. Drh. Indah P. 9. Drh. Jamilah R. 10. Drh. Dina R. 11. Drh. Dwi Kurnia L. 12. Drh. Evy Indah 13. Drh. Diah Anggraeni 14. Drh. Jossie Intan C. 15. Yuan Lusira, S.Pt.. 16. Drh. Witnahum S 17. M.N. Jamaludin 18. Drh. Petri Nandatina S.	18
2	Februari 1. Bambang Erwan 2. Drh. Kiki Dwi R. 3. Drh. Rinasti Rida 4. Drh. Ekky Valinia DM.	4
3	Maret 1. Drh. Sri Sugiharti 2. Andi Purwanto, A.Md. 3. Drh. Firdaus Lingga K. M.Si. 4. Drh. Sapto Rini BP. M. Imun. 5. Misnan 6. Sumilah,SE. 7. Supardi	7
4	April 1. Suryanto 2. Sucipto	4

	3. Nidya N 4. Drh. Ida Arlita, M.Biotec.	
5	Mei	0
6	Juni	0
7	Juli	0
8	Agustus	0
9	September 1. Mashuri	1
10	Oktober 1. Moch. April Imam U	1
11	November 1. Basarudin	1
12	Desember 1. Saiful Alam, S.Kom. 2. Sono, S.T. 3. Suranto 4. Moch. Usman 5. M. Romdhoni, A.Md. 6. Novita Setyawati, A.Md. 7. Yoga Cahya M., A.Md.	7
	Jumlah	43

6) Kenaikan Pangkat

Pada tahun 2022, telah diterbitkan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat sejumlah 24 terperinci dalam Tabel 10.

Tabel 10. Data Kenaikan Pangkat Pegawai Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah
1	April 1. Drh. Wiwin Sri U. (IIId ke IVa) 2. Heny Devita Sari (IIIa ke IIIb) 3. Drh. Petri Nandatina S. (IIId ke IVa) 4. Prasetijono, ST (IIIc ke IIId) 5. Nidia Narulita, A.Md. (IIIc ke IIId) 6. Sujono (IIIb ke IIIc) 7. Supardi (IIIb ke IIIc) 8. Basarodin (IIIb ke IIIc) 9. Yuan Lusira, S.Pt. (IIIb ke IIIc) 10. Edi Susanto, S,KH. (IIIb ke IIIc) 11. Putriani Endah W. , A. Md. (IIIb ke IIIc) 12. Agusman (IId ke IIIa)	12
2	Oktober 1. M. Amin Thohari (IId ke IIIa) 2. Hendra Gunawan (IId ke IIIa)	12

	3. Mila Savitri, S.AP. (IIIc ke IIId) 4. Drh. Edi Budi S., M.Si. (IVa ke IVb) 5. Drh. Wringati, M.Kes. (IVa ke IVb) 6. Drh. Saptorini BP., M.Imun (IVa ke IVb) 7. Drh. SNR. Anieka Rochmah, M.Si. (IVa ke IVb) 8. Drh. W.T. Utami (IVa ke IVb) 9. Triyono (IIIb ke IIIc) 10. Susilo (IIIb ke IIIc) 11. Mukamat (IIIb ke IIIc) 12. Andik Purwanto, A.Md. (IIIb ke IIIc)	
	Jumlah	24

7) E-Mutasi

Pada tahun 2022, telah diterbitkan Surat Keputusan Mutasi sejumlah 1 yang termuat dalam Tabel 11.

Tabel 11. Daftar Mutasi Pegawai tahun 2022

No	Bulan	Jumlah	Keterangan
1	November 1. drh. Rinasti Rida Pangesti	1	Permohonan perhentian dari jabatan fungsional
	Jumlah	1	

8) Pegawai Pensiun

Pada tahun 2022 terdapat pegawai yang pensiun sejumlah 10 dengan terperinci dalam Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Pegawai Pensiun Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah (orang)
1	Januari 1. Hery Siswiyanyo	1
2	Februari 1. Ahmad Hadi Mustofa	1
3	Maret 1. Parni	1
4	April	0
5	Mei 1. Slamet, 2. Priyono, 3. Pujiyo	3
6	Juni 1. Pamuji	1

7	Juli 1. Joko Umbaran	1
8	Agustus 1. Mujiono	1
9	September	0
10	Oktober 1. Didik Hery L	1
11	November	0
12	Desember	0
	Jumlah	10

9) Pengembangan Pegawai

Telah dilaksanakan pengembangan pegawai melalui pendidikan formal, pelatihan, bimbingan teknis dan pelatihan baik secara internal maupun external. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan pengembangan pegawai melalui beberapa hal, sebagai berikut:

- a) Pendidikan Formal atas nama drh. Rinasti Rida Pangesti dalam jenjang S2;
- b) Pelatihan K3 yang diikuti oleh Putriani Endah W, A.Md., Nizar Giyan B., A.Md. dan Muhamad Romdhoni, A.Md.;
- c) Pembinaan SDM Strategi Peningkatan Daya Saing BLU Pusvetma dengan Menumbuhkan Jiwa Enterpreneurship Pegawai, dilaksanakan tanggal 3 sd 5 November 2022 di Yogyakarta
- d) Pembinaan SDM Monitoring dan Evaluasi Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Peran Pusvetma dalam Pencegahan, Penanganan, dan Pengendalian PMK di Indonesia, dilaksanakan tanggal 21-22 Desember 2022 di Semarang
- e) Bimbingan Teknis Diagnosis Penyakit Mulut dan Kuku , dilaksanakan tanggal 27-28 Oktober 2022 di Instalasi Kandang Hewan di Batu dan Laboratorium Pengembangan Pusvetma diikuti oleh Perwakilan dari Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP) dan Balai Besar Karantina Pertanian (BBKP)
- f) Bimbingan Teknis Teknik Pengambilan, Penanganan Spesimen, dan Model Pelaporan Investigasi Kasus Dugaan PMK di Indonesia, dilaksanakan tanggal 19-20 Agustus 2022 di Laboratorium Anti Sera dan Instalasi Hewan Coba Pusvetma Batu, diikuti oleh 77 Pegawai
- g) Bimbingan Teknis Pelatihan Manajemen Pemeliharaan dan Kesehatan Ruminansia dengan Penerapan Kesejahteraan Hewan, dilaksanakan tanggal 17-18 November 2022 di BBPP Batu dan KPSP Nongkojajar Pasuruan, diikuti oleh 25 Pegawai
- h) In House Training dan Sosialisasi Aplikasi iVLab dilaksanakan tanggal 05-06 September 2022 di Pusvetma, diikuti oleh Tim Manajemen, Medik dan Paramedik, serta Tim IT.

10) Pengelolaan Website dan Media Sosial

Dalam rangka keterbukaan informasi publik, Pusvetma secara intensif memberikan informasi kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung melalui website dan media sosial lainnya. Selama tahun 2022 telah menyampaikan informasi melalui Website sebanyak 90 berita, facebook sebanyak 225 konten, Instagram sebanyak 219 konten, twitter sebanyak 145 konten dan youtube sebanyak 33 video.

11) Surat menyurat

Kegiatan surat menyurat dilakukan secara konvensional ataupun melalui email pusvetma@pertanian.go.id dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah surat keluar 1.311 surat,
- Jumlah surat masuk 505 surat.

12) Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pegawai dan penyedia barang/jasa telah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022.

13) Kegiatan Pelantikan Pejabat Fungsional selama tahun 2022 adalah sejumlah 10 pegawai yang terdiri dari 1 Jabatan Fungsional Medik Veteriner, 8 Paramedik Veteriner dan 1 Arsiparis mahir.

14) Kegiatan Poliklinik

a) Poli gigi

Kasus yang ditangani di poli gigi antara lain adalah kasus karies gigi, penyakit pulpa dan apikal, penyakit gusi dan jaringan periodontal, stomatitis, monialisis, kelainan dentofasia dan penyakit lain, dengan rincian jumlah pasien per bulan terperinci dalam Tabel 13.

Tabel 13. Data Penanganan Kasus Poli Gigi tahun 2022

No	Bulan	Jumlah pasien
1	Januari	68
2	Februari	23
3	Maret	57
4	April	47
5	Mei	43
6	Juni	95
7	Juli	55
8	Agustus	108
9	September	84
10	Oktober	63
11	November	93
12	Desember	63
	Jumlah	799

b) Poli umum

Kasus yang ditangani di poli gigi antara lain adalah gangguan saluran pencernaan, gangguan sistem tulang otot dan saraf, penyakit mata, penyakit THT, penyakit metabolik (Diabetes Melitus, Gout/Hiperurisemia, Disiplidemia), gangguan saluran pernafasan (ISPA, ISPB, Covid 19, asma, febris, dll), penyakit kulit dan kelamin, ibu hamil dan menyusui, gangguan saluran kandungan, gangguan saluran kencing, gangguan jantung, darah dan pembuluh darah (Hipertensi, CHF), infeksi general, pemeriksaan kesehatan, rapid test antigen dan antibodi covid 19 serta vaksinasi. Adapun rincian jumlah pasien perbulan termuat dalam Tabel 14.

Tabel 14. Data Penanganan Kasus Poli Umum Tahun 2022

No	Bulan	Jumlah pasien
1	Januari	235
2	Februari	428
3	Maret	205
4	April	141
5	Mei	187
6	Juni	209
7	Juli	187
8	Agustus	210
9	September	214
10	Oktober	187
11	November	272
12	Desember	196
	Jumlah	2.671

15) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2022 mempunyai Nilai Interval Konverasi (NIK) sebesar 91 atau Nilai Interval (NI) 3,64 skala likert dengan jumlah responden 1.203 orang.

16) Penghargaan Pusvetma Tahun 2022:

- Peringkat I Kategori Eselon II Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Tahun 2022;
- Peringkat perunggu Kategori Organisasi Menengah Jasa SNI Award 2022;
- Peringkat I Satker dengan Kinerja Terbaik Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Tahun 2022;
- Satker dengan Ketepatan Penyampaian Data Kontrak 100% sampai dengan Triwulan III 2022;
- Satker Tercepat dalam Menyampaikan LPJ secara Lengkap dan Benar Periode Triwulan III 2022;

- f) Peringkat I Kategori Realisasi Satker UPT TA 2021 Pagu Anggaran Rp 30.000.000.000,00 s.d. Rp 50.000.000.000,00;
- g) Peringkat III Penyelenggaraan SPI Lingkup Ditjen PKH;
- h) Peringkat I Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Tahun 2021 Satker Terbaik dengan Jumlah 79 Transaksi KKP;
- i) Peringkat V Pengguna Kartu Kredit Pemerintah Tahun 2021 Satker Terbaik dengan Nilai Transaksi sebesar Rp 183.371.151;
- j) Peringkat II Satker Terbaik Kedua dalam Kriteria Ketepatan Penyampaian Data Kontrak Tahun 2021;
- k) Peringkat V Satker Peraih IKPA Tertinggi Tahun 2021 Kategori Pagu Besar diatas Rp 30.000.000.000,00.

c. Subbagian Sarana dan Prasarana

Sub bagian Prasarana dan Sarana mempunyai tugas melakukan urusan prasarana, sarana dan urusan perlengkapan dengan rincian Sebagai berikut:

- a. Melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Subbagian Prasarana dan Sarana;
- b. Melakukan urusan perencanaan dan pengadaan perlengkapan;
- c. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan prasana dan sarana;
- d. Melakukan urusan penatausahaan Barang Milik Negara (BMN) dan laporan kekayaan negara;
- e. Melakukan urusan penggunaan dan pemanfaatan BMN;
- f. Melakukan urusan penghapusan BMN;
- g. Melakukan penyiapan bahan pengaturan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan inas serta surat kelengkapannya;
- h. Melakukan tugas kedinasan lain berdasarkan penugasan pimpinan baik lisan maupun tertulis;
- i. Melakukan penyusunan dan penyajian laporan kegiatan serta penyusunan pertanggungjawaban keuangan;
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen kegiatan Subbagian Prasarana dan Sarana.

Pelaksanaan kegiatan Subbagian Prasarana dan Sarana pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

a) Pengadaan dan Pengelolaan Barang/Jasa

Pengelolaan Barang dan Jasa sampai dengan 31 Desember 2022 melalui proses pengadaan Barang dan Jasa sebagaimana termuat dalam Tabel 15.

Tabel 15. Kontrak Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2020

No.	Proses Pengadaan Barang/Jasa	RM	BLU	Total
1.	SPK (Surat Perintah Kerja)	135	30	165

2.	SPJ (Surat Pelaksanaan Jasa)	76	2	78
3.	SPB (Surat Permintaan Barang)	266	16	282
4.	SPV (Surat Pengiriman Vaksin)	33	-	33
	Jumlah Kontrak	510	48	558

b) Perbaikan dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana

Subbagian Prasarana dan Sarana melakukan kegiatan pemeliharaan dan perbaikan pada tahun 2022 sebanyak 283 kegiatan yang meliputi perbaikan dan pemeliharaan peralatan dan mesin produksi, instalasi air dan listrik, pendingin ruangan, CCTV dan Komputer.

c) Pengelolaan BMN

Kegiatan pengelolaan BMN tahun 2022 adalah Sebagai berikut:

- 1) Tanggal 27 Januari 2022 telah dilakukan pengurusan ke UPTSA Surabaya Timur untuk proses revisi IMB PPMPP dimana terdapat revisi peruntukan yang semula untuk Laboratorium Pengembangan menjadi untuk Laboratorium Pengembangan dan Sarana Pelayanan Umum Kesehatan dengan hasil masih terdapat kekurangan berkas yaitu foto dan denah Laboratorium PPMPP.
- 2) Tersusun dan tersaji dokumen BMN dalam rangka pelaksanaan Evaluasi Pelaporan/Audit Terinci TA 2021 oleh Badan Pemeriksa Keuangan yang dilaksanakan pada 18 - 25 Februari 2022 atas Laporan Keuangan dan Barang pada Pusvetma.
- 3) Telah dilakukan perapian penataan penyimpanan barang persediaan di Gudang Penyimpanan Barang sesuai audit pemeriksaan oleh KAP (Kantor Akuntan Publik).
- 4) Telah terbit surat dari PUPN (Panitia Urusan Piutang Negara / Direktorat Jenderal Kekayaan Negara) terkait PT Mega Star Teknologi yaitu No. S-325/KNL.1001/2022 tanggal 18 Maret 2022 tentang pemberitahuan crash program penyelesaian hutang atas nama PT. Mega Star Teknologi (keringanan hutang) dan telah diterbitkan surat lanjutan terhadap PT. Mega Star Teknologi agar kemudian dilakukan pemeriksaan lapangan ke kantor PT. Mega Star Teknologi oleh PUPN setempat sesuai dengan kunjungan PUPN pada bulan September 2022 ke Pusvetma.
- 5) Telah disusun beberapa dokumen permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN atas Gedung Bangunan dan Kendaraan pada Pusvetma dan telah terbit SK PSP (Surat Keputusan Penetapan Status Penggunaan) atas permohonan tersebut, yaitu :
 - a) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 09/KM.6/WKN.10/KNL.01/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 5 (lima) unit bangunan berupa Rumah Dinas dengan total Nilai Perolehan Rp. 2.305.429.000,- (Dua

Miliar Tiga Ratus Lima Juta Empat Ratus Dua Puluh Sembilan Ribu Rupiah);

- b) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 10/KM.6/WKN.10/KNL.01/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 11 (sebelas) unit kendaraan bermotor dengan total Nilai Perolehan Rp. 2.608.725.440,- (Dua Miliar Enam Ratus Delapan Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Lima Ribu Empat Ratus Empat Puluh Rupiah);
- c) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 11/KM.6/WKN.10/KNL.01/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 34 (Tiga Puluh Empat) unit bangunan dengan total Nilai Perolehan Rp. 9.205.040.000,- (Sembilan Miliar Dua Ratus Lima Juta Empat Puluh Ribu Rupiah);
- d) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 12/KM.6/WKN.10/KNL.01/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 38 (Tiga Puluh Delapan) unit bangunan dengan total Nilai Perolehan sebesar Rp. 9.300.301.750,- (Sembilan Miliar Tiga Ratus Juta Tiga Ratus Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Rupiah);
- e) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 13/KM.6/WKN.10/KNL.01/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 4 (Empat) unit bangunan air dengan total Nilai Perolehan sebesar Rp. 382.706.000,- (Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Enam Ribu Rupiah).
- f) Keputusan Menteri Keuangan RI No. 34/KM.6/KNL.1001/2022 tentang Penetapan Status Penggunaan BMN atas 15 (lima belas) unit gedung bangunan dengan total Nilai Perolehan Rp. 44.173.788.765,- (Empat Puluh Empat Miliar Seratus tujuh Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Lima Rupiah);
- 6) Tersusunnya Laporan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara TA. 2021 yang dilaporkan pada bulan Maret 2022;
- 7) Tersusunnya Permohonan Persetujuan Hibah dalam rangka kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Kecil (kambing dan domba) Lokal pada Pusvetma untuk Tahun 2021 kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan telah terbit Persetujuan Penghapusan atas Hibah tersebut. Proses selanjutnya adalah menunggu terbitnya Naskah Hibah dan Berita Acara Serah Terima Hibah antara Penerima dengan Menteri Pertanian cq Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- 8) Telah dibuat TLHP atas Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan dan Barang Periode berakhir per 31 Desember 2021 dengan No. LHP : R.33/PW.140/G.5/03/2022 tanggal 1 Maret 2022;

- 9) Telah dibuat akun Pusvetma pada Festronek, akun ini adalah sebagai salah satu syarat Permohonan Pemusnahan Barang Persediaan Expired melalui pihak ketiga yang berwenang untuk melakukan pemusnahan limbah;
- 10) Telah dibuat permohonan ulang atas pemusnahan limbah berupa barang persediaan kimia yang Expired kepada PPLI beserta semua dokumen pelengkap yang dipersyaratkan dengan hasil tidak terdapat tindak lanjut dari pihak PPLI;
- 11) Telah dibuat surat ulang kepada BPN Surabaya 1 terkait adanya selisih antara luasan tanah Karah yang bersertifikat dengan luasan sesuai dokumen perolehan awal;
- 12) Telah dilakukan migrasi data BMN dan persediaan dari aplikasi Persediaan dan SIMAK BMN ke aplikasi SAKTI Modul Persediaan dan Aset Tetap;
- 13) Telah dibuat BAM (Berita Acara Migrasi) atas hasil migrasi data persediaan dan aset BMN dimana terdapat selisih pada data persediaan usang / rusak, terhadap hal ini telah dilakukan koreksi pencatatan pada aplikasi SAKTI Modul Persediaan;
- 14) Telah disusun permohonan Penetapan Status Penggunaan BMN atas Peralatan dan Mesin pada Pusvetma kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan Juni 2022;
- 15) Telah dibuat Laporan Pengawasan dan Pengendalian BMN periode 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022 pada bulan Juli 2022;
- 16) Telah dilakukan pendetilan input data persediaan dan aset tetap pada aplikasi SAKTI modul Persediaan dan Aset Tetap selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022;
- 17) Telah dibuat dan dilakukan pelaporan BMN periode semester 1 TA 2022 dan periode Triwulan 3 TA 2022 beserta CALBMN (Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara) terhadap laporan tersebut;
- 18) Telah dibuat permohonan usulan RKBMN (Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara) untuk rencana Tahun Anggaran 2024 dan telah dilakukan revidi terhadap usulan tersebut oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan Pihak Kementerian Keuangan. Pada usulan RKBMN tersebut salah satunya didapat hasil bahwa tidak terdapat pengadaan kendaraan bermotor di tahun 2024 dikarenakan jumlah kendaraan operasional pada Pusvetma telah melebihi standart kebutuhan dan tidak terdapat proses penghapusan kendaraan bermotor di tahun 2022 sedangkan untuk pemeliharaan gedung dan peralatan disetujui berdasarkan besarnya pagu anggaran yang tersedia;
- 19) Telah dilakukan serangkaian proses penghapusan aset tak berwujud berupa Software senilai Rp.74.625.000,- (Tujuh Puluh Empat Juta Enam Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dan telah terbit SK (Surat Keputusan) Penghapusan atas aset tersebut yaitu

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No : 784 / KPTS / PL.320 / A / 10 / 2022 tanggal 27 Oktober 2022;

- 20) Telah dilakukan proses penghapusan barang persediaan expired melalui PT Universal Eco Pasific dan belum terbit Berita Acara atas pemusnahan barang persediaan expired tersebut;
- 21) Telah dilakukan penghapusan barang expired berupa persediaan vaksin expired pada aplikasi SAKTI Modul Persediaan berdasarkan Berita Acara Pemusnahan Vaksin Expired;
- 22) Telah tersaji data BMN sesuai permintaan pemeriksa baik BPK atau Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan atau KPKNL Surabaya selama tahun 2022;
- 23) Telah terbit Surat Permohonan Hibah atas sebagian lahan Karah oleh Pemkot Surabaya kepada Kementerian Pertanian cq Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui surat No. 028/11658/436.7.3/2022 tanggal 07 Juli 2022. Dan kemudian pada bulan Desember telah dilakukan pertemuan antara Pusvetma dan Pemkot terkait lanjutan proses hibah sebagian lahan Karah termasuk didalamnya selisih luasan antara sertifikat dan dokumen perolehan awal;
- 24) Telah dilakukan update atas Daftar Inventaris Ruangan untuk beberapa Laboratorium Produksi dan Pengujian;
- 25) Telah dilakukan update daftar Rumah Dinas TA. 2022 dan daftar pemegang kendaraan dinas pada Pusvetma;
- 26) Telah dilakukan pelabelan No Inventaris BMN pada beberapa BMN untuk pengadaan barang TA. 2022;
- 27) Telah dilakukan input dan pendetilan pada aplikasi BASTBANPEM TA. 2022 atas kegiatan bantuan ternak ruminansia potong dan unggas TA. 2022. Dan telah dilakukan reviu awalan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dan didapat bahwa terdapat kekurangan dokumen yang harus ditambahkan untuk diupload yaitu hasil pemeriksaan laboratorium sesuai yang dipersyaratkan pada kontrak;
- 28) Telah dibuat dokumen data dukung pelengkap untuk proses hibah kegiatan bantuan ternak ruminansia potong dan unggas TA. 2022 yang kemudian diupload pada aplikasi BASTBANPEM 2022 dan juga dilakukan proses permohonan hibah kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- 29) Telah didistribusikan ternak ruminansia kecil kambing/domba sebanyak 1.225 ekor dari target 1.225 ekor (100%), dengan rincian ternak kambing sebanyak 1.175 ekor untuk 47 kelompok penerima manfaat dan ternak domba sebanyak 50 ekor untuk 2 kelompok penerima manfaat.

Tabel 16. Rincian Data Distribusi Ternak Kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Kecil (Kambing dan Domba) s.d Desember 2022.

No	Kab/ Kota	Tanggal Distribusi	Kelompok	Jml (ekor)
1	Nganjuk	27/09/2022	1. Poktan Tani Manunggal 2. Poktan Menur 3. Poktan Sumber Makmur 4. Poktan Margo Makmur	100
2	Ponorogo	28/09/2022	1. Poktan Sumber Makmur 2. Poktan Rukun Makmur 3. Poktan Karya Makmur 4. Poktan Argo Makmur	100
3	Mojokerto	06/10/2022	1. Poktan Sumber Makmur 2. Poktan Rukun Makmur 3. Poktan Karya Makmur 4. Poktan Argo Makmur	125
4	Jombang	07/10/2022	1. Poknak Sumber Makmur 2. Poknak Wono Makmur 3. Poknak Makmur 4. Poknak Nusantara Kita	100
		14/10/2022	1. Poknak Mekar Semi 2. Poknak Mendho Rekah 3. Poknak Mendho Sari 4. Poknak Mandiri 5. Poknak Gembala Sari	125
5	Madiun	20/10/2022	1. Poktan Mekarsari 2. Kelompok Taruna Tani Tunas Makmur 3. Poktan Sri Rejeki 4. Poktan Tani Mulyo 5. Poktan Sari Makmur	125
		27/10/2022	1. Poktan Gondo Arum 2. Poktan Margo Raharjo II 3. Poktan Tani Jaya	75
6	Kediri	21/10/2022	1. Poktan Karya Bakti Pandan Wangi 2. Poktan Rukun Makmur Satu	50
		02/12/2022	1. Poktan Lamor Kelud Sejahtera 2. Poktan Subur Makmur III 3. Poktan Taruna Tani Jaya 4. Poktan Rahayu 5. Poktan Usaha Makmur	125

		09/12/2022	1. Poktan Poktan Rukun II 2. Poktan Muji Syukur 3. Poktan Sumber Rejeki 4. Poktan Wilis Makmur Selopanggung	100
7	Kota Kediri	02/12/2022	1. Poktan Karya Tani I	25
8	Kota Madiun	27/10/2022	1. Poknak Nurul Huda	25
9	Pacitan	28/10/2022	1. Poktan Ngudi Tani 2. Poktan Guyup Rukun 03	50
10	Trenggalek	02/11/2022	1. Poktan Bumi Sejahtera	25
11	Grobogan	15/11/2022	1. Poktannak Santri Gus Jigang	25
12	Pamekasan	29/11/2022	1. Poktan Tirta Rejeki 2. Poktan Sumber Rejeki	50
			Jumlah	1.225

- 30) Telah didistribusikan ayam sebanyak 33.500 ekor atau 72,04% dari target awal sebanyak 46.500 ekor. Rincian realisasi paket I sebanyak 23.000 ekor untuk 46 kelompok penerima manfaat dan paket II sebanyak 10.500 ekor untuk 21 kelompok penerima manfaat terperinci dalam Tabel 17.

Tabel 17. Data Distribusi Ayam Paket I dan Paket II Kegiatan Pengembangan Unggas (Ayam) Tahun 2022

No	Kelompok	Kab/Kota	Tgl Distribusi	Jml (ekor)
1	Poknak Al Anwar	Jombang	19 Okt 2022	500
2	Poknak Ayam Berkah Abadi	Jombang	19 Okt 2022	500
3	Poknak Sambong Dukuh Permai	Jombang	19 Okt 2022	500
4	KWT Muji Lestari	Blitar	19 Okt 2022	500
5	Poktan Manunggal Asri	Blitar	19 Okt 2022	500
6	Poktan Sekar Jaya	Blitar	19 Okt 2022	500
7	Poktannak Pangupojiwo Kebonsari	Blitar	19 Okt 2022	500
8	Poktan Prima Tani	Blitar	19 Okt 2022	500
9	Poktan Tani Makmur II Mojoayu	Kediri	19 Okt 2022	500
10	Poknak Karya Usaha	Kediri	19 Okt 2022	500
11	Kelompok Taruna Tani Suko Makmur	Madiun	11 Okt 2022	500
12	Kelompok Taruna Tani Pucang Jaya	Madiun	11 Okt 2022	500
13	KWT Mekar Sari	Madiun	11 Okt 2022	500
14	KWT Ngudi Mukti	Madiun	11 Okt 2022	500
15	KWT Mekar Agung	Madiun	11 Okt 2022	500

16	KWT Makmur	Madiun	11 Okt 2022	500
17	KWT Usaha Lestari	Madiun	11 Okt 2022	500
18	KWT Sri Rejeki	Madiun	11 Okt 2022	500
19	KWT Tani Barokah	Madiun	11 Okt 2022	500
20	KWT Dahlia	Madiun	11 Okt 2022	500
21	Kelompok Taruna Tani Ngudi Makmur	Madiun	11 Okt 2022	500
22	Poktan Tani Makmur III	Madiun	18 Okt 2022	500
23	Poktan Pangestu	Madiun	11 Okt 2022	500
24	Poktan Sarwo Asih	Madiun	18 Okt 2022	500
25	Poktan Tani Jaya	Madiun	11 Okt 2022	500
26	Poktan Setyo Rukun I	Magetan	11 Okt 2022	500
27	Poktan Usaha Tani	Magetan	11 Okt 2022	500
28	Poktannak Sumber Karya	Magetan	11 Okt 2022	500
29	Poktan Suko Makmur Satu	Mojokerto	19 Okt 2022	500
30	Poktan Krida Usaha	Mojokerto	19 Okt 2022	500
31	Poktan Rukun Santoso	Mojokerto	19 Okt 2022	500
32	Poktan Karya Tani	Nganjuk	24 Sep 2022	500
33	Poktan Gemah Ripah	Nganjuk	11 Okt 2022	500
34	Poktan Tani Makmur	Nganjuk	11 Okt 2022	500
35	Poktan Sri Jotho	Nganjuk	11 Okt 2022	500
36	Poktan Kebon Agung	Nganjuk	24 Sep 2022	500
37	Poktan Perintis Tani	Nganjuk	18 Okt 2022	500
38	Poktan Purwodadi	Pacitan	19 Okt 2022	500
39	Poktan Guyup Rukun 04	Pacitan	19 Okt 2022	500
40	Poktan Bogo Kuning	Ponorogo	19 Okt 2022	500
41	Poktan Tawang Madu	Ponorogo	19 Okt 2022	500
42	Poktan Tani Mulyo I	Ponorogo	19 Okt 2022	500
43	Poktan Jembatan Makmur	Ponorogo	19 Okt 2022	500
44	Poktan Tani Maju I	Ponorogo	19 Okt 2022	500
45	Poktan Tanjung Harapan	Trenggalek	19 Okt 2022	500
46	Poktan Among Mitro II	Trenggalek	19 Okt 2022	500
47	KWT Setia Abadi	Kota Blitar	16 Nov 2022	500
48	KWT Mekar Abadi	Kota Blitar	16 Nov 2022	500

49	Kelompok Rukun Tani	Madiun	16 Nov 2022	500
50	Kelompok Karyo Tani I	Madiun	16 Nov 2022	500
51	Poktan Wono Lestari	Madiun	16 Nov 2022	500
52	Poktan Usaha Mulya	Madiun	16 Nov 2022	500
53	Poktan Krido Bogo	Madiun	16 Nov 2022	500
54	Poktan Hasil Tani	Madiun	16 Nov 2022	500
55	Poktan Amelu Roso	Madiun	16 Nov 2022	500
56	Poktan Among Tani	Nganjuk	16 Nov 2022	500
57	Poktan Giri Mulyo	Nganjuk	16 Nov 2022	500
58	KWT Lestari Indah	Nganjuk	16 Nov 2022	500
59	Poktan Sido Tani	Blitar	17 Nov 2022	500
60	Karya Sumber Tani Tiga Ngijo Bersama	Kediri	5 Des 2022	500
61	Poktan Sejahtera Turus Gurah	Kediri	5 Des 2022	500
62	Poktan Sumber Rejeki II Sariguno	Kediri	5 Des 2022	500
63	Poktan Tani Makmur Sukorejo	Kediri	5 Des 2022	500
64	HR Broiler	Kuningan	30 Nov 2022	500
65	Sumber Rejeki ZMA Broiler	Kuningan	30 Nov 2022	500
66	Poktan Mina Mekar I	Kuningan	30 Nov 2022	500
67	Kelompok Ternak Hippel	Kuningan	30 Nov 2022	500
	Jumlah			33.500

B. BIDANG PELAYANAN PRODUKSI

Kelompok Pelayanan Produksi adalah salah satu bidang di Pusat Veteriner Farma berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian nomor 43 tahun 2020 mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pemberian pelayanan teknis produksi vaksin, antisera, diagnostika dan bahan biologis lain untuk penyakit hewan zoonosis dan non zoonosis. Kelompok Pelayanan Produksi mempunyai 2 Sub Kelompok yaitu Sub Kelompok Zoonosis dan Sub Kelompok Non Zoonosis.

Target produksi vaksin/antigen di awal tahun 2022 yaitu Sub Kelompok Zoonosis memproduksi vaksin Anthravet, Brucivet, Neo Rabivet, Afluvet, Antigen AI, Antigen Brucella RBT, Kit ELISA Rabies dan serum positif dan negatif, sedangkan Sub Kelompok Non Zoonosis memproduksi vaksin Septivet, JD-Vet,

Komavet, Lentovet, Antigen ND, Antigen Pullorum, Antigen Mycoplasma, SCoVet ASF dan serum positif dan negatif.

Pada awal Mei 2022 saat terjadi wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Pusvetma mendapat penugasan untuk melakukan pengembangan produksi Vaksin PMK isolat lokal dan ditargetkan memproduksi Vaksin PMK isolat lokal sebanyak 1 juta dosis sampai akhir tahun 2022. Sehubungan dengan kondisi wabah PMK tersebut maka target produksi direvisi menyesuaikan kondisi dan prioritas kebutuhan vaksin di lapangan.

Pada awal tahun Anggaran 2022, Kelompok Pelayanan Produksi melakukan produksi dari anggaran RM dengan target sesuai RKAKL sebesar 6.710.100 dosis dengan rincian sebagaimana tertera dalam tabel 18.

Tabel 18. Target Produksi Tahun 2022 (Awal)

TARGET PRODUKSI TAHUN 2022			
PRODUK	DOSIS PER BATCH	BATCH	DOSIS
Afluvet Hilow	1.000.000	2	2.000.000
Anthravet	100.000	3	300.000
Brucivet	5.000	16	80.000
JDVet	20.000	4	80.000
Neo Rabivet	30.000	15	450.000
SCoVet ASF	35.008	16	560.500
Septivet	150.000	4	600.000
Antigen AI 2.1.3	250.000	1	250.000
Antigen AI 2.3.2	250.000	1	250.000
Antigen AI H9N2	250.000	0,5	125.000
Antigen ND	250.000	4	1.000.000
Antigen MG	10.000	3	30.000
Antigen Pullorum	100.000	3	300.000
Antigen RBT	30.000	20	600.000
Kit Elisa Rabies	1.950	12	23.400
Serum Pos AI 2.1.3	2.000	4	8.000
Serum Pos AI 2.3.2	2.000	4	8.000
Serum Pos H9N2	2.000	1	2.000
Serum Neg AI	2.000	6	12.000
Serum Pos ND	2.000	4	8.000
Serum Neg ND	2.000	2	4.000
Serum Pos Pull	1.000	2	2.000
Serum Neg Pull	1.000	2	2.000
Serum Pos MG	1.000	1	1.000
Serum Neg MG	1.000	1	1.000
Serum Pos Brucella	1.650	4	6.600
Serum Neg Brucella	1.650	4	6.600
			6.710.100

Di pertengahan tahun 2022, karena penugasan memproduksi vaksin PMK maka target direvisi sebagaimana tertera di Tabel 19.

Tabel 19. Target Produksi Tahun 2022 (Revisi)

VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER TANDING	TARGET	
		TANDING	DOSIS
ANTHRAVET	100.000	0	-
BRUCIVET	5.000	6	27.500
NEO RABIVET	30.000	1	30.000
AFLUVET	1.000.000	4,5	4.610.000
ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	1	250.000
ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	1	250.000
ANTIGEN AI H9N2	250.000	0	-
ATG. BRUCELLA RBT	30.000	20	600.000
KIT ELISA RABIES	1.950	12	23.400
SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	2	4.000
SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	3	6.000
SERUM (+) AI H9N2	2.000	1	2.000
SERUM (+) BRUCELLA	1.650	3	4.950
SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	4	8.000
SERUM (-) BRUCELLA	1.650	2	3.300
SEPTIVET	150.000	4	624.210
JD-VET	20.000	4	50.000
ANTIGEN ND	250.000	2	500.000
ATG. PULLORUM	100.000	3	300.000
ATG. MYCOPLASMA	10.000	3	30.000
SERUM (+) ND	2.000	3	6.000
SERUM (+) S. PULLORUM	1.000	0	-
SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	1	700
SERUM (-) ND	2.000	1	2.000
SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	2	2.000
SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	1	1.000
SCoVet ASF	35.008	5	175.040
Vaksin PMK	50.000	4	200.000
Total			7.710.100

Dari target tersebut diperoleh realisasi produksi per 31 Desember 2022 sebesar 8.653.970 dosis atau 112,24%. Besarnya *batch* masing-masing produk yang

diproduksi menyesuaikan permintaan pelanggan sesuai informasi dari Kelompok Pemasaran dan Distribusi. Rincian realisasi produksi sebagaimana termuat dalam Tabel 20.

Tabel 20. Realisasi Produksi Tahun 2022

VAKSIN / ANTIGEN / ANTISERA	DOSIS PER TANDING	TARGET		REALISASI	
		TANDING	DOSIS	DOSIS	%
ANTHRAVET	100.000	0	-		
BRUCIVET	5.000	6	27.500	27.900	100,45
NEO RABIVET	30.000	1	30.000	31.000	100,33
AFLUVET	1.000.000	4,5	4.610.000	5.000.500	108,47
ANTIGEN AI 2.1.3	250.000	1	250.000	250.000	100,00
ANTIGEN AI 2.3.2	250.000	1	250.000	250.000	100,00
ATG. BRUCELLA RBT	30.000	20	600.000	603.000	100,50
KIT ELISA RABIES	1.950	12	23.400	23.400	100,00
SERUM (+) AI CLADE 2.1.3	2.000	2	4.000	4.000	100,00
SERUM (+) AI CLADE 2.3.2	2.000	3	6.000	6.000	100,00
SERUM (+) AI H9N2	2.000	1	2.000	2.000	100,00
SERUM (+) BRUCELLA	1.650	3	4.950	4.950	100,00
SERUM (-) AI H5N1&H9N2	2.000	4	8.000	10.160	127,00
SERUM (-) BRUCELLA	1.650	2	3.300	3.300	100,00
SEPTIVET	150.000	4	624.210	873.900	140,00
JD-VET	20.000	4	50.000	95.600	191,20
ANTIGEN ND	250.000	2	500.000	500.000	100,00
ATG. PULLORUM	100.000	3	300.000	302.000	100,67
ATG. MYCOPLASMA	10.000	3	30.000	40.200	134,00
SERUM (+) ND	2.000	3	6.000	12.000	200,00
SERUM (+) MYCOPLASMA	1.000	1	700	700	100,00
SERUM (-) ND	2.000	1	2.000	4.000	200,00
SERUM (-) S. PULLORUM	1.000	2	2.000	2.000	100,00
SERUM (-) MYCOPLASMA	1.000	1	1.000	1.000	100,00
SCoVet ASF	35.008	5	175.040	222.784	127,28
Vaksin PMK	50.000	4	200.000	411.000	205,50
Total			7.710.100	8.653.970	112,24

C. KELOMPOK PELAYANAN PENGUJIAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Kelompok substansi PPMPP terdiri dari dua Subkelompok Substansi, yakni Subkelompok Pengujian Mutu dan Subkelompok Pengembangan Produk.

c) Subkelompok Pengujian Mutu

1) Tugas dan Fungsi

Subkelompok pengujian mutu mempunyai tugas melakukan uji terhadap produk vaksin, antigen dan antisera selain melakukan pengujian terhadap Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta melakukan surveilans PMK.

2) Realisasi Kinerja

1. Pengujian Produk

Telah dilakukan pengujian terhadap 7 jenis vaksin, 1 kit diagnostik, 7 jenis antigen dan 13 jenis serum sebagaimana termuat dalam Tabel 21 dan Tabel 22.

Tabel 21. Daftar Pengujian Produk Zoonosis Tahun 2022

NO	PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		KET
		Tanding	DOSIS PER TANDING	JUMLAH DOSIS	SELESAI UJI (Tanding)	SEDANG UJI (Tanding)	
WAKSIN/ ANTIGEN							
1	Afluvet Hilow	2	1.000.000	2.000.000	5	-	A109CC01, A109CC02, A109CC03, A109CC04 dan A109CC05
2	Vaksin Anthravet	3	100.000	300.000	-	-	
3	Vaksin Brucivet	16	5.000	80.000	6	-	A102CC01, A102CC02, A102CC03, A102CC04, A102CC05 dan A102CC06
4	Vaksin Neo Rabivet	15	30.000	450.000	1	-	A108CC01
5	Antigen AI 2.1.3 Barru	1	250.000	250.000	1	-	B103CC01
6	Antigen AI 2.3.2	1	250.000	250.000	1	-	B102CC01
7	Antigen AI H9N2	0,5	250.000	125.000	-	-	
8	Antigen RBT	20	30.000	600.000	20	-	B101CC01, B101CC02, B101CC03, B101CC04, B101CC05, B101CC06, B101CC07, B101CC08 B101CC09, B101CC10, B101CC11, B101CC12, B101CC13, B101CC14, B101CC15, B101CC16, B101CC17, B101CC18, B101CC19 dan B101CC20
9	Kit ELISA Rabies	12	1.950	23.400	12	-	D101CC01, D101CC02, D101CC03, D101CC04, D101CC05, D101CC06, D101CC07, D101CC08, D101CC09, D101CC10, D101CC11 dan D101CC12
SERUM							
1	Positif AI Clade 2.1.3	4	2.000	8.000	3	-	C104CC01, C104CC02 dan C104CC03
2	Positif AI Clade 2.3.2	4	2.000	8.000	5	-	C103CC01, C103CC02, C103CC03, C103CC04 dan C103CC05
3	Positif AI H9N2	1	2.000	2.000	1	-	C105CC01
4	Negatif AI	6	2.000	12.000	5	-	C107CC01, C107CC02, C107CC03, C107CC04 dan C107CC05

5	Positif Brucella	4	1.650	6.600	4	-	C101CC01, C101CC02, C101CC03 dan C101CC04
6	Negatif Brucella	4	1.650	6.600	4	-	C102CC01, C102CC02, C102CC03 dan C102CC04

Tabel 22. Daftar Pengujian Produk Nonzoonosis Tahun 2022

NO		PENGUJIAN	TARGET			REALISASI		KET
			Tanding	KEMASAN	DOSIS	SELESAI UJI (Tanding)	SEDANG UJI (Tanding)	
VAKSIN/ ANTIGEN								
1	Vaksin Septivet	8	12.000	1.200.000	4		-	A201CC01, A201CC02, A201CC03 A201CC04
2	Vaksin JD-vet	4	1.600	80.000	4		-	A202CC01, A202CC02, A202CC03, A202CC04
3	Vaksin Aphtovet (PMK)	0			3	6		A209CC01, A209CC02, A209CC03
4	Antigen Pullorum	5	2.500	500.000	3		-	B201CC01, B201CC02, B201CC03
5	Antigen Mycoplasma	5	250	50.000	4		-	B202CC01, B202CC02, B202CC03, B202CC04
6	Antigen ND	8	4.000	2.000.000	3		-	B203CC01, B203CC02, B203CC03
SERUM								
1	Positif ND	5	250	10.000	6		-	C202CC01, C202CC02, C202CC03, C202CC04, C202CC05, C202CC06
2	Negatif ND	2	100	4.000	2		-	C202CC01, C202CC02
3	Positif S. Pullorum	2	100	2.000	-		-	
4	Negatif S. Pullorum	2	100	2.000	2		-	C204CC01, C204CC02
5	Positif Mycoplasma	1	50	1.000	1		-	C203CC01
6	Negatif Mycoplasma	1	50	1.000	1		-	C206CC01
7	Scovet	20	30.000	480.000	6		-	C207CC01, C207CC02, C207CC03, C207CC04, C207CC05, C207CC06

2. Pelaksanaan surveilans dan pengujian Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)

Pelaksanaan surveilans PMK diawali dengan pertemuan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan para pakar epidemiologi pada

tanggal 5-6 Desember 2021 dan *Technical meeting* (TM) pada tanggal 27-28 Januari 2022 bersama Balai Besar Veteriner (BBVet)/Balai Veteriner (BVet), UPT Badan Karantina Pertanian, Dinas Propinsi, dan Kabupaten/Kota yang membawahi bidang peternakan dan kesehatan hewan serta Balai Karantina Pertanian pada daerah berisiko.

Pelaksanaan pengambilan sampel tahun 2022 pada awalnya mengalami sedikit hambatan dengan adanya pembatasan mobilitas akibat meningkatnya frekuensi kasus COVID-19, yang hampir terjadi di semua Provinsi di Indonesia. Dalam upaya pencegahan penyebaran kasus COVID-19 di lapangan, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga sangat membatasi pelaksanaan pengambilan sampel ke lapangan. Pengambilan sampel yang dapat dilakukan Pusvetma adalah di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Banten dan DKI Jakarta. Peralatan yang telah dikirim untuk rencana pengambilan sampel adalah provinsi Riau, Kalimantan Barat dan Loka Papua. Sampel dari provinsi Bali dan Nusa Tenggara Timur dikirim oleh BBVet Denpasar. Sedangkan Sampel Provinsi Papua dikirim oleh Loka Papua.

Pada awal bulan Mei 2022, terjadi wabah PMK yang menyebar hingga di 19 provinsi dan 215 Kabupaten/Kota dan ditetapkan oleh Menteri Pertanian dalam keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 500.1/KPTS/PK.300/M/06/2022 tentang Penetapan Daerah Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (*Foot and Mouth Disease*) tanggal 25 Juni 2022. Pengujian sampel dilakukan terhadap sampel suspek yang diambil oleh Pusvetma ataupun yang dikirim oleh BBVet dan BVet serta Dinas Propinsi/Kab/Kota dan hasil uji digunakan untuk mengambil kebijakan selanjutnya.

Koleksi sampel dan pengujian sampai dengan bulan Juni 2022 mencapai 2561 sampel (170,73%) yang terdiri dari sampel swab, plasma, keropeng dan cairan plasenta serta sampel serologi berupa serum. Jumlah tersebut sudah melebihi target yang telah ditetapkan dalam RKAKL sebesar 1.500 sampel. Semua sampel telah diuji

menggunakan metode Elisa NSP untuk mendeteksi antibodi NSP PMK akibat infeksi virus lapang dan qRT-PCR dengan menggunakan primer 3D dan 5UTR untuk mendeteksi antigen PMK. Hasil uji sampel yang dikoleksi selama bulan Februari sampai dengan April sebanyak 845 sampel adalah 100% negatif dengan tingkat kepercayaan 95%. Hal ini sebelum terjadi wabah PMK. Hasil uji sampel yang dikoleksi pada saat wabah PMK (bulan Mei-Juni), sebanyak 1716 sampel adalah 47,9% (822 sampel) positif dan 52.1% (894 sampel) negatif Laporan Surveilans PMK semester I termuat dalam Tabel 23.

Tabel 23. Hasil Pengujian Sampel Surveillance Aktif dan Pasif Semester I Tahun 2022

a. Hasil pengujian sampel surveilans aktif sebagai berikut :

No	PROVINSI	Σ	KAB/KOTA BERISIKO TERPILIH	JUMLAH SAMPEL SERUM						Hasil Uji		Ket
		Kab		Target	Realisasi					Positif	Negatif	
					Babi	Sapi	Kb/Db	Lain 2	DI UJI			
1	Sumatera Utara	3	Kota Medan	40								
			Deli Serdang	40						-		
			Kota Tanjung Balai	40						-		
2	Sumatera Barat	1	Kep.Mentawai	40						-		
3	Sumatera Selatan	1	Kota Palembang	40						-		
4	Riau	5	Bengkalis	40						-		
			Rokan Hilir	40						-		
			Kep. Meranti	40						-		
			Kota Pekanbaru Baru	40						-		
			Kota Dumai	40						-		
5	Kepulauan Riau	2	Kota Batam	40						-		
			Bintan	40						-		
6	DKI Jakarta	1	Kota Jakarta barat	40	100	-	-	-	100	-	100	
7	Banten	2	Tangerang	40	-	50	-	-	50	-	50	
			Kota Tangerang	40	49	19	-	-	68	-	68	
8	Jawa Timur	1	Kota Surabaya	40	50	11	-	-	61	-	61	
9	Jawa Tengah	3	Kota Semarang	40	27	16	-	-	43	-	43	
			Kota Surakarta	40	42	1	-	-	43	-	43	
			Karanganyar	40	24	19	-	-	43	-	43	
10	DI Yogyakarta	1	Sleman	40	44	-	-	-	44	-	44	

11	Kalimantan Barat	9	Kota Pontianak	40								
			Sintang	40								
			Ketapang	40								
			Kubu Raya	40								
			Sambas	40								
			Sanggau	40								
			Sekadau	40								
			Kapuas Hulu	40								
			Kota Singkawang	40								
12	Kalimantan Tengah	2	Pulang Pisau	40								
			Kotawaringin Timur	40								
13	Kalimantan Timur	1	Kota Samarinda	40								
14	Bali	2	Kota Denpasar	40	40	-	-	-	40	-	40	
			Badung	40	40	-	-	-	40	-	40	
15	Nusa Tenggara Timur	5	Kota Kupang	40	55	-	-	-	55	-	55	
			Manggarai Barat	40	40	-	-	-	40	-	40	
			Timur Tengah Utara	40	40	-	-	-	40	-	40	
			Belu	40	40	-	-	-	40	-	40	
			Malaka	40	40	-	-	-	40	-	40	
16	Sulawesi Barat	1	Mamasa	40	-	-	-	-	-	-	-	
17	Sulawesi Selatan	1	Tana Toraja	40	-	-	-	-	-	-	-	
18	Papua	1	Kota Jayapura	40	54	-	-	-	54	-	54	
	JUMLAH	42		1680	685	116	0	0	801	0	801	

b. Hasil pengujian sampel surveilans pasif sebagai berikut :

NO	PROVINSI	Σ	KAB/KOTA BERISIKO TERPILIH	JUMLAH SAMPEL SERUM						Hasil Uji		Ket
		Kab.		Target	Realisasi							
					Babi	Sapi	Kb/ Db	Lain 2	DI UJI	Positif	Neg atif	
1	Riau	1	Indragili Hulu	-	-	14	-	-	14	-	14	LS D
2		1	Rokan Hulu	-	-	30	-	-	30	-	30	LS D
	JUMLAH	2		—	0	44	0	0	44		44	

Berdasarkan Rincian kertas kerja satker T.A. 2022 - DIPA revisi 8 revisi POK, terdapat perubahan jumlah sampel yang ditetapkan sampai akhir Desember 2022 sebanyak 11.100 sampel. Sampel diuji menggunakan metode Elisa NSP untuk mendeteksi antibodi NSP PMK akibat infeksi virus lapang, metode Elisa SP O dan SP A untuk mendeteksi antibodi yang ditimbulkan dari hasil vaksinasi PMK dan qRT-PCR dengan menggunakan primer 3D dan 5UTR untuk mendeteksi antigen PMK. Hasil uji sampel yang dikoleksi sampai bulan Desember sebanyak 15.821 sampel dengan presentasi 142,53%. Hasil Elisa NSP sebanyak 8706 sampel adalah 16.29% (1418 sampel) positif dan 83.71% (7288 sampel) negatif. Hasil Elisa SP sebanyak 4877 sampel adalah 74.62% (3654 sampel) positif. Hasil Uji PCR sebanyak 2119 sampel adalah 26.43% (560 sampel) positif dan 73.57% (1559 sampel) negatif.

Data Hasil pengujian Sampel Investigasi dan Konfirmasi termuat dalam Tabel 24, dan Data Surveilans PMK sampai bulan Desember 2022 termuat dalam Tabel 25.

Tabel 24. Hasil pengujian Sampel Investigasi dan Konfirmasi

NO	PROVINSI	Σ	KAB/KOTA BERISIKO TERPILIH	JUMLAH SAMPEL SERUM				DIUJI (Sampel)	HASIL UJI (Sampel)		KET	
		KAB		Sampel	REALISASI				Positif	Negatif		
1	Jawa Timur		Gresik	Serum		30			30	19	11	
				Plasma		29			29	21	8	
				Swab		22			22	20	2	
			Lamongan	Serum		17			17	2	15	
				Plasma		17			17	17	0	
				Swab		11			11	11	0	
			Malang	Serum		12	81		93	4	89	
				Plasma		7	12		19	7	12	
				Swab		12	74		86	14	72	
			Kota Malang	Serum		2			2	0	2	
				Plasma		2			2	2	0	
				Swab		2			2	2	0	
			Probolinggo	Serum		9			9	5	4	
				Plasma		1			1	0	1	
				Swab		9			9	7	2	
			Kota Probolinggo	Serum		5			5	5	0	
				Plasma		5			5	4	1	
				Swab		5			5	5	0	
			Lumajang	Serum		5			5	5	0	
				Swab		5			5	4	1	
			Pasuruan	Serum		8			8	3	5	
				Plasma		1			1	1	0	
				Swab		8			8	5	3	
			Jombang	Serum		12	2		14	2	12	
				Swab		12	2		14	12	2	
			Kota Batu	Serum		23			23	3	20	
				Plasma		16			16	13	3	
				Swab		14			14	12	2	

			Susu	2			2	2	0
		Kota Surabaya	Serum	4			4	2	2
			Plasma	4			4	4	0
			Swab	4			4	4	0
		Jember	Serum	4			4	0	4
			Plasma	4			4	0	4
			Swab	4			4	4	0
		Tuban	Serum	6			6	2	4
			Plasma	6			6	2	4
			Swab	6			6	6	0
		Bojonegoro	Serum	14			14	7	7
			Plasma	13			13	9	4
			Swab	14			14	13	1
		Sampang	Serum	3			3	1	2
			Plasma	3			3	1	2
			Swab	3			3	3	0
		Kediri	Serum	4			4	0	4
			Plasma	4			4	4	0
			Swab	4			4	4	0
		Kota Kediri	Serum	3			3	2	1
			Plasma	3			3	1	2
			Swab	3			3	3	0
		Sumenep	Serum	1			1	1	0
			Plasma	1			1	0	1
			Swab	1			1	1	0
		Banyuwangi	Serum	6			6	0	6
			Plasma	4			4	3	1
			Swab	4			4	2	2
		Blitar	Serum	15	11		26	3	23
			Plasma	15	11		26	12	14
			Swab	11			11	6	5
		Bondowoso	Serum	6			6	0	6
			Plasma	6			6	6	0
			Swab	3			3	3	0
		Situbondo	Serum	3			3	2	1
			Plasma	3			3	0	3
			Swab	3			3	2	1
		Tulungagung	Serum	10			10	2	8
			Plasma	10			10	8	2
			Swab	10			10	10	0
		Kota Pasuruan	Serum	3			3	2	1
			Plasma	3			3	1	2
			Swab	3			3	3	0
		Kota Mojokerto	Serum	4			4	0	4
			Plasma	4			4	0	4
			Swab	1			1	1	0

2	N.Aceh D	Aceh Tamiang	Serum	10	10		20	10	10
			Plasma	10	10		20	6	14
			Swab	10			10	3	7
		Aceh Besar	Serum		15		15	0	15
			Plasma		15	1	16	6	10
			Swab		15	1	16	12	4
3	Kep Babel	Bangka, Bangka Selatan dan Bangka tengah	Serum	16			16	6	10
			Swab	8			8	8	0
		Pangkal Pinang	Serum	23			23	5	18
			Plasma	23			23	23	0
			Swab	22			22	22	0
			limpa	3			3	3	0
4	Kalteng	Kab. Kotawaringin Barat	Serum	26			26	15	11
			Plasma	27			27	12	15
			Swab	8			8	8	0
		Kab. Kotawaringin Timur	Serum	26			26	17	9
			Plasma	26			26	5	21
			Swab	6			6	3	3

5	Kalbar		Kubu Raya	Serum	48	51		99	72	27	
				Plasma	48	49		97	27	70	
				Swab	5	19		24	24	0	
			Mempawah	Serum		10		10	8	2	
				Plasma		10		10	0	10	
				Swab		6		6	6	0	
			Kota Pontianak	Serum	12			12	4	8	
				Plasma	10			10	6	4	
				Swab	8			8	8	0	
			Ketapang	Serum	15			15	11	4	
				C.Plasenta	1			1	1	0	
				Keropeng	1			1	1	0	
6	Kalsel		Tanah Laut	Serum	11			11	4	7	
				Plasma	11			11	0	11	
				Swab	11			11	11	0	
			Hulu Sungai Utara	Serum	6			6	1	5	
				Plasma	6			6	6	0	
				Swab	6			6	6	0	
7	Sumut		Deli serdang	Serum	14			14	10	4	
				Plasma	14			14	5	9	
				Swab	14			14	14	0	
			Langkat	Serum	7			7	5	2	
				Plasma	7			7	7	0	
				Swab	7			7	7	0	
8	Jateng dan Jatim		(BBVET WATES)	Serum		12		12	5	7	
				Plasma		2		2	2	0	Sequen
				Swab	23	2	1	26	26	0	Sequen
9	DKI Jakarta, Banten, dan Jabar		(BVET SUBANG)	Serum	173	5	3	181	27	154	
				Swab	36	1	1	38	7	31	
	JUMLAH	0		—	0	1284	425	7	1716	822	894

Tabel 25. Data Surveilans PMK sampai bulan Desember 2022

No.	Provinsi	Kab./Kota	Laboratorium Pemeriksaan & Penguji	Jumlah Sampel Diagnostik/ Investigasi/ Penemuan Kasus (realisasi)	Jumlah Sampel Lalu Lintas (realisasi)	Jumlah Sampel Monitoring Pasca Vaksinasi (realisasi)	Jumlah Uji PCR (realisasi)	Jumlah Uji PCR Positif	Jumlah Uji ELISA NSP (realisasi)	Jumlah Uji ELISA NSP Positif	Jumlah Uji ELISA SP (realisasi)	Jumlah Uji ELISA SP Positif
1	BALI	BADUNG	PUSVETMA	40		600			340	40	300	287
2	BALI	KOTA DENPASAR	PUSVETMA	40	7		7		40	0		
3	NUSA TENGGARA	DOMPU	PUSVETMA	52					52	0		
4	NUSA TENGGARA	KOTA MATARAM	PUSVETMA		5		5					
5	NUSA TENGGARA TIMUR	BELU	PUSVETMA	80					80	1		
6	NUSA TENGGARA TIMUR	KOTA KUPANG	PUSVETMA	65	275		275	10	65	0		
7	NUSA TENGGARA TIMUR	MALAKA	PUSVETMA	40					40	0		
8	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI BARAT	PUSVETMA	80					80	0		
9	NUSA TENGGARA TIMUR	MANGGARAI TIMUR	PUSVETMA	3			3	0				
10	NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA TIMUR	PUSVETMA	99	1		1		99	0		
11	NUSA TENGGARA TIMUR	TIMOR TENGAH UTARA	PUSVETMA	40					40	0		
12	GORONTALO	GORONTALO	PUSVETMA	217			17	0	100	0	100	0
13	MALUKU	BURU	PUSVETMA	100					100	0		
14	MALUKU	KOTA AMBON	PUSVETMA	50	38				88	0		
15	MALUKU	MALUKU TENGAH	PUSVETMA	45					45	0		
16	MALUKU UTARA	HALMAHERA UTARA	PUSVETMA	3			3					
17	MALUKU UTARA	KOTA TERNATE	PUSVETMA	83					83			
18	MALUKU UTARA	KOTA TIDORE KEPULAUAN	PUSVETMA	100					100			
19	SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	PUSVETMA	35					35	8		
20	SULAWESI SELATAN	BULUKUMBA	PUSVETMA	4					4	0		
21	SULAWESI SELATAN	MAROS	PUSVETMA	30		156	10	3	88	3	88	38
22	SULAWESI SELATAN	PINRANG	PUSVETMA	10					10	2		
23	SULAWESI SELATAN	SIDENRENG RAPPANG	PUSVETMA	10					10	2		
24	SULAWESI SELATAN	TANA TORAJA	PUSVETMA	9			9	2				
25	SULAWESI SELATAN	TORAJA UTARA	PUSVETMA	41			15		26	10		
26	SULAWESI TENGAH	MOROWALI	PUSVETMA	6					6	0		
27	SULAWESI UTARA	KOTA BITUNG	PUSVETMA	108					72	0	36	0
28	SULAWESI UTARA	KOTA MANADO	PUSVETMA	62			20	0	28	0	14	0
29	SULAWESI UTARA	MINAHASA	PUSVETMA	184	17		17		92	0	92	0
30	SULAWESI UTARA	MINAHASA SELATAN	PUSVETMA	9					6	0	3	0
31	SULAWESI UTARA	MINAHASA UTARA	PUSVETMA	5	1		1		4	0	1	0

No.	Provinsi	Kab./Kota	Laboratorium Pemeriksaan & Pengujian	Jumlah Sampel Diagnostik/ Investigasi/ Penemuan Kasus (realisasi)	Jumlah Sampel Lalu Lintas (realisasi)	Jumlah Sampel Monitoring Pasca Vaksinasi (realisasi)	Jumlah Uji PCR (realisasi)	Jumlah Uji PCR Positif	Jumlah Uji ELISA NSP (realisasi)	Jumlah Uji ELISA NSP Positif	Jumlah Uji ELISA SP (realisasi)	Jumlah Uji ELISA SP Positif
32	DI YOGYAKARTA	KOTA YOGYAKARTA	PUSVETMA	40			28	28	12	5		
33	DI YOGYAKARTA	SLEMAN	PUSVETMA	44					44	0		
34	JAWA TENGAH	KARANGANYAR	PUSVETMA	43					43	0		
35	JAWA TENGAH	KOTA SEMARANG	PUSVETMA	43					43	0		
36	JAWA TENGAH	KOTA SURAKARTA	PUSVETMA	57			10	2	47	4		
37	JAWA TENGAH	SEMARANG	PUSVETMA		3		3					
38	JAWA TIMUR	BANYUWANGI	PUSVETMA	14			8	6	6	0		
39	JAWA TIMUR	BLITAR	PUSVETMA	63			37	18	26	3		
40	JAWA TIMUR	BOJONEGORO	PUSVETMA	63		1292	34	22	658	145	663	464
41	JAWA TIMUR	BONDOWOSO	PUSVETMA	15	6		9	9	12	1		
42	JAWA TIMUR	GRESIK	PUSVETMA	123	1	735	44	2	439	91	376	356
43	JAWA TIMUR	JEMBER	PUSVETMA	12			8	4	4	0		
44	JAWA TIMUR	JOMBANG	PUSVETMA	28	10		24	12	14	2		
45	JAWA TIMUR	KEDIRI	PUSVETMA	12	1		9	8	4	0		
46	JAWA TIMUR	KOTA BATU	PUSVETMA	157	12		44	27	79	56	46	43
47	JAWA TIMUR	KOTA KEDIRI	PUSVETMA	9			6	4	3	1		
48	JAWA TIMUR	KOTA MALANG	PUSVETMA	6			4	4	2	0		
49	JAWA TIMUR	KOTA MOJOKERTO	PUSVETMA	9			5	1	4	0		
50	JAWA TIMUR	KOTA PASURUAN	PUSVETMA	9			6	4	3	2		
51	JAWA TIMUR	KOTA PROBOLINGGO	PUSVETMA	15			10	9	5	5		
52	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	PUSVETMA	551	100	255	119	17	585	237	202	135
53	JAWA TIMUR	LAMONGAN	PUSVETMA	57		679	40	27	345	72	351	297
54	JAWA TIMUR	LUMAJANG	PUSVETMA	10			5	4	5	5		
55	JAWA TIMUR	MAGETAN	PUSVETMA		1		1					
56	JAWA TIMUR	MALANG	PUSVETMA	198	28		133	21	93	4		
57	JAWA TIMUR	MOJOKERTO	PUSVETMA		1		1					
58	JAWA TIMUR	PASURUAN	PUSVETMA	70		755	37	9	398	46	390	372
59	JAWA TIMUR	PROBOLINGGO	PUSVETMA	116	2		62	7	54	36	2	2
60	JAWA TIMUR	SAMPANG	PUSVETMA	95	125		32	4	188	87		
61	JAWA TIMUR	SIDOARJO	PUSVETMA	225	31	719	149	0	489	205	337	324
62	JAWA TIMUR	SITUBONDO	PUSVETMA	9			6	2	3	2		
63	JAWA TIMUR	SUMENEP	PUSVETMA	3			2	1	1	1		
64	JAWA TIMUR	TUBAN	PUSVETMA	33	1	872	13	8	447	30	446	226
65	JAWA TIMUR	TULUNGAGUNG	PUSVETMA	30			20	18	10	2		
66	KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	PUSVETMA	17			2	2	15	11		
67	KALIMANTAN BARAT	KOTA PONTIANAK	PUSVETMA	30			18	14	12	4		
68	KALIMANTAN BARAT	KUBU RAYA	PUSVETMA	220			121	51	99	72		
69	KALIMANTAN BARAT	MEMPAAH	PUSVETMA	26			16	6	10	8		
70	KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	PUSVETMA	18			12	12	6	1		
71	KALIMANTAN SELATAN	TANAH BUMBU	PUSVETMA			606			303	12	303	260
72	KALIMANTAN SELATAN	TANAH LAUT	PUSVETMA	33			22	11	11	4		
73	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN BARAT	PUSVETMA	61			35	20	26	15		
74	KALIMANTAN TENGAH	KOTAWARINGIN TIMUR	PUSVETMA	58			32	8	26	17		
75	RIAU	INDRAGIRI HULU	PUSVETMA	14					14	0		
76	RIAU	KUANTAN SINGINGI	PUSVETMA			598			299	12	299	285
77	RIAU	ROKAN HULU	PUSVETMA	30					30	0		
78	BENGKULU	SELUMA	PUSVETMA			135			67	7	68	57
79	KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA	PUSVETMA	95			79	61	16	6		
80	LAMPUNG	LAMPUNG TENGAH	PUSVETMA	168		238	50	0	201	72	155	108
81	LAMPUNG	LAMPUNG TIMUR	PUSVETMA	124		340	101	1	213	9	150	75
82	ACEH	ACEH BESAR	PUSVETMA	47			32	18	15	0		
83	ACEH	ACEH TAMIANG	PUSVETMA	50			30	9	20	10		
84	SUMATERA UTARA	DELI SERDANG	PUSVETMA	42			28	19	14	10		
85	SUMATERA UTARA	LANGKAT	PUSVETMA	21			14	14	7	5		
86	BANTEN	KOTA TANGERANG	PUSVETMA	68					68	0		
87	BANTEN	TANGERANG	PUSVETMA	50	8		8		50	0		
88	DKI JAKARTA	JAKARTA BARAT	PUSVETMA	100	4		4		100	0		
89	DKI JAKARTA	JAKARTA PUSAT	PUSVETMA	204	3		41	7	166	27		
90	DKI JAKARTA	JAKARTA SELATAN	PUSVETMA		12		12					
91	DKI JAKARTA	JAKARTA TIMUR	PUSVETMA		9		9					
92	JAWA BARAT	BANDUNG	PUSVETMA	21		607	9	0	312	5	307	294
93	JAWA BARAT	BANDUNG BARAT	PUSVETMA		6		6					
94	JAWA BARAT	BEKASI	PUSVETMA		7		7					
95	JAWA BARAT	BOGOR	PUSVETMA		8	416	130	0	146	1	148	31
96	JAWA BARAT	KOTA BEKASI	PUSVETMA		5		5					
97	PAPUA	BIAK NUMFOR	PUSVETMA	105					105	0		
98	PAPUA	JAYAPURA	PUSVETMA	192			2	0	190	0		
99	PAPUA	MERAUKE	PUSVETMA	100					100	0		
100	PAPUA	MIKKA	PUSVETMA	80					80	2		
101	PAPUA	NABIRE	PUSVETMA	100					100			
102	PAPUA BARAT	KOTA SORONG	PUSVETMA	86					86			
Jumlah:				5969	728	9005	2119	560	8706	1418	4877	3654
sequencing				119								
Total:					15821							

d) **Subkelompok Pengembangan Produk**

1) Tugas dan Fungsi

Sub Kelompok Pengembangan Produk mempunyai tugas melakukan pengembangan, pengkajian produk, memfasilitasi instalasi hewan coba dan serta memfasilitasi penelitian dan magang dari luar.

2) Realisasi Kinerja

1. Periode bulan Januari - Desember 2022, Subkelompok Pengembangan Produk yang dilakukan meliputi 10 kegiatan pengembangan, beberapa diantara sedang dalam proses akhir pengembangan seperti Pengkajian pembuatan Vaksin Kombinasi AI-ND Lasota, Uji Efikasi *duration immunity* vaksin Neo Rabivet Tahap Ke-3 dan ada beberapa kegiatan pengembangan yang tertunda pelaksanaannya karena adanya masuknya wabah PMK di Indonesia.

Tabel 26. Realisasi Kegiatan Pengembangan Tahun 2022

NO	Tema Penelitian	TIM PENELITI	Ket
1	Pengkajian Pembuatan Vaksin LSD dari Isolat Lapang	1. Dr. Drh. Dewi Noor H, M.Kes. (Ketua) 2. Drh. Sri Sugiharti 3. Drh. Bayu Setiabudi 4. Drh. Sapto Rini, B.P., M. Imun.	Penelitian selesai hingga tahap isolasi virus LSD pada TAB dan sel MDBK pasase 2.
2	Karakterisasi LSD Lapang	1. Drh. Rosmalina Sari D.D. (Ketua) 2. Drh. Firdaus Lingga Kusuma, M.Sc. 3. Haris Firmansyah, S. Farm., Apt. 4. Drh. Winingati, M.Kes. 5. Putriani Endah W., A.Md.	Sudah dilakukan tahapan uji PCR. Akan dilanjutkan ke sequencing.
3	Pengkajian Postulat Koch Isolat LSD dari Lapangan pada Sapi	1. Drh. Jamilah Rohaniyati (Ketua) 2. Drh. Febri Hartanti, M. Sc. 3. Drh. Yudi Winarko 4. Drh. Murtining Dyah K. 5. Niki Siwi, A.Md.	Belum terlaksana karena terkendala masuknya wabah PMK
4	Karakterisasi Seed Antigen Pullorum	1. Drh. Nur Sjolichah (Ketua) 2. Dr. Drh. Dewi Noor H, M.Kes. 3. Drh. Rosmalina Sari D.D. 4. Putriani Endah W., A.Md.	Proses sequencing isolate pullorum
5	Pengkajian pembuatan Vaksin Hog Cholera	1. Dr. Drh. Dewi Noor H, M.Kes. (Ketua) 2. Drh. Rosmalina Sari D.D. 3. Drh. Indah Purnamasari 4. Putriani Endah W., A.Md.	Penelitian selesai hingga pasase pasase 14 dan telah dikonfirmasi menggunakan IPMA
6	Pengkajian Pengembangan Isolat ND menjadi Seed Vaksin	1. Drh. Sri Sugiharti (Ketua) 2. Drh. Rinasti Rida Pangesti 3. Drh. Dwi Kurnia Lestari, M.Si. 4. Bambang Erwan	Penelitian selesai dengan hasil titer seed yang dilakukan sudah mencapai $10^{7,5}$ - $10^{8,5}$.
7	Pengkajian pembuatan Vaksin Kombinasi AI-ND Lasota	1. Drh. Rinasti Rida Pangesti (Ketua) 2. Drh. Petri Nandatina S. 3. Drh. Murtining Dyah K. 4. Drh. Jossie Intan Cahyani, M.Sc.	Penelitian selesai dengan hasil

NO	Tema Penelitian	TIM PENELITI	Ket
8	Uji Efikasi <i>duration immunity</i> vaksin Neo Rabivet Tahap Ke-3	1. Drh. Rosmalina Sari D.D. (Ketua) 2. Drh. Diah Pancawidiana 3. Putriani Endah Wijayanti, A.Md. 4. Dyah Kinasih Wuragil, S.Si., MP., M.Sc.*	Tahap pengujian Elisa
9	Pengkajian stabilitas dan Duration Immunity vaksin IBR	1. Drh. Jossie Intan Cahyani, M.Sc. (Ketua) 2. Drh. Sri Sugiharti 3. Drh. Indah Purnamasari 4. Dr. Drh. Dewi Noor H, M.Kes.	Pengujian SN Tes
10	Gambaran protein Antigen Rabies menggunakan diagnosa <i>Western Blot</i>	1. Haris Firmansyah, S. Farm., Apt. (Ketua) 2. Dr. Drh. Dewi Noor H, M.Kes. 3. Drh. Ekky Valinia D.M., M.Si. 4. Dini Fitriani, A.Md.	Penelitian selesai

a. Kegiatan pengelolaan Instalasi Hewan:

Instalasi Pemeliharaan Ayan SAN :

- Populasi ayam pada Instalasi Pemeliharaan Ayam SAN sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 308 ekor dan stok telur SAN sebanyak 35 butir.

b. Instalasi Pemeliharaan Mencit

- Populasi mencit pada Instalasi kandang hewan percobaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebanyak 4.295 ekor.
- Pengeluaran mencit untuk penjualan dan produksi sebanyak hingga akhir tahun 2022 sebanyak 7415 ekor mencit, yang terdiri dari 7290 mencit jenis ddY dan 125 ekor mencit Balb/C.

c. Instalasi Kandang Hewan Laboratorium Antisera Batu

Instalasi kandang hewan sapi Batu jumlah sapi yang dikelola sampai dengan akhir tahun 2022 sebagai berikut:

1. Sapi FH : 1 ekor (betina)
2. Sapi Bali : 5 ekor (jantan)
3. Kuda : 1 ekor (jantan)
4. Kambing : 7 ekor (betina)
5. Domba : 3 ekor (3 betina)

2. Pelayanan magang/penelitian sebanyak 23 orang.

Pengguna layanan magang / penelitian pada tahun 2022 terdistribusi dalam Tabel 27.

Tabel 27. Data Layanan Magang/penelitian Tahun 2022

No	Bulan	Jml. Mahasiswa Magang/penelitian
1	Januari	2 org

2	Februari	10 org
3	Maret	7 org
4	April	3 org
5	Mei	-
6	Juni	-
7	Juli	-
8	Agustus	1
9	September	-
10	Oktober	-
11	November	-
12	Desember	-
	Total	23 orang

3. Pelayanan Pengujian

Pengguna layanan pengujian Laboratorium Pengembangan Tahun 2022 terperinci dalam Tabel 28.

Tabel 28. Data Layanan Pengujian Laboratorium Pengembangan Tahun 2022

No	Jenis Uji	Jumlah sampel
1	PCR Konvensional	19
2	Real-time PCR virus Avian Influenza	25
3	PCR PMK dan LSD	736
4	MTT	5
	Jumlah	785

D. KELOMPOK PEMASARAN DAN DISTRIBUSI

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi mempunyai tugas dan peran dalam hal layanan sebagai berikut:

- Melakukan penyimpanan, promosi, pendistribusian hasil produksi serta melakukan layanan kerjasama, optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan pengelolaan informasi meliputi jasa penyimpanan produk, pelayanan pengepakan (emballage) produk, pelayanan yang bersifat kontraktual;
- berkoordinasi dengan Kelompok Substansi Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP) memastikan kesiapan pengujian untuk

- selanjutnya disampaikan ke pengguna layanan disertai dengan tarif pengujian dan menyampaikan hasil uji kepada pengguna layanan;
- c. berkoordinasi dengan Kelompok Substansi lain untuk memastikan kesiapan layanan penunjang di Bagian/Kelompok Substansi yang menangani layanan penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan. Menginformasikan kesiapan layanan penunjang ke pengguna layanan disertai dengan informasi tarif penunjang yang dikehendaki oleh pengguna layanan;
 - d. menerima pengaduan dari pengguna layanan secara langsung di Unit Layanan Terpadu (ULT) atau secara tidak langsung melalui telepon, wa, sms, email, fax atau online melalui website Pusvetma.

Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi sebagai ujung tombak dalam pemanjulan untjuk pemenuhan target PNBK terus berupaya untuk mengoptimalkan tugas dan perannya dalam pelayanan dan terus meningkatkan kompetensi, pelayanan publik yang berkualitas, cepat, transparan, mudah, terjangkau dan terukur dengan memanfaatkan secara maksimal media sosial, meningkatkan koordinasi dengan *stakeholder* internal maupun external demi terlaksananya pelayanan prima yang terintegrasi pada Unit Layanan Terpadu (ULT). Dalam melaksanakan pelayanan kepada pengguna layanan dalam hal layanan penjualan dan layanan penunjang menggunakan tarif yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Pada Kementerian Pertanian, dan sebagai turunan dari peraturan tersebut dalam Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 26015/Kpts/KU.010/F4.H/10/2020 tentang Pengenaan, Penetapan, Kriteria, Dan Tatacara Pemberian Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma.

Sistem pelayanan penjualan produk Pusvetma menggunakan sistem pelayanan terbuka yaitu pengguna layanan dapat mengakses langsung penjualan produk Pusvetma. Untuk mendapatkan informasi produk Pusvetma yang dibutuhkan oleh pengguna layanan disediakan akses berupa leaflet, brosur dan alat akses elektronik yaitu melalui website www.pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id atau whatsapp.

Mekanisme pelayanan produk Pusvetma dilakukan melalui dua cara, yaitu:

- a. Langsung, dengan cara pengguna layanan datang langsung ke Unit Layanan Terpadu (ULT) Pusvetma; dan
- b. Tidak langsung, dengan cara pengguna layanan mengajukan permohonan layanan dapat melalui telepon, whatsapp, sms, email, fax atau pemesanan *online* melalui website.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pusat Veteriner Farma disebutkan bahwa Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi mempunyai dua SubKelompok Substansi yaitu Pemasaran dan Kerjasama serta Distribusi dan Penjualan Produk.

a. SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama

1) Tugas dan Fungsi

SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama secara garis besar mempunyai tugas Sebagai berikut:

- a) melakukan penyiapan bahan urusan kerjasama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- b) pemberian informasi dan promosi hasil produksi;
- c) dokumentasi hasil kegiatan produksi;
- d) pemberian pelayanan purna jual.

2) Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Aplikasi e-comers Vetmalance;
2. Pembagian Area Pemasaran;
3. Website dan media social;
4. Pelayanan konvensional pada Unit Layanan Terpadu (ULT).

3) Target dan Realisasi

Tabel 29. Capaian Kinerja Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi per 31 Desember 2022 sesuai dengan Kontrak Kinerja Kapusvetma dengan PK BLU

No.	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target PPKBLU	Capaian (Rp)	Prosentase (%)
1	Realisasi Pendapatan BLU (Rp.)	12.432.000.000	17.932.527.578	144,24
2	Realisasi Optimalisasi Aset (Rp.)	1.400.000.000	4.448.057.959	317,72

3	Jumlah Layanan Pemasaran dan Distribusi (Dosis)	6.030.325	7.925.791	131,43
	Total PNB	13.832.000.000	22.380.585.537,00	163,12

4) Realisasi Kinerja

Pada tahun 2022 SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama telah melaksanakan beberapa kegiatan pelayanan seperti pemberian informasi dan kegiatan promosi yang merupakan serangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan. SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama selalu membuka akses publik terhadap informasi yang berkaitan dengan layanan Pusvetma, baik layanan produk maupun layanan jasa.

Informasi tersampaikan ke konsumen melalui *website* Pusvetma dengan alamat *pusvetma.ditjenpkh.pertanian.go.id*, melalui surat, telepon, SMS, WA, email, fax serta media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *youtube* serta penjelasan langsung dengan tatap muka melalui kunjungan atau pada saat pameran. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat sangat membantu penyebaran informasi layanan.

Kegiatan yang dilakukan oleh SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama sampai dengan bulan Agustus tahun 2022 meliputi:

1. Menerima kunjungan tamu untuk meminta informasi layanan, memesan/membeli produk ataupun untuk menggunakan layanan jasa yang datang ke ULT;
2. Menetapkan penanggung jawab pemasaran produk berdasarkan area pemasaran di seluruh Indonesia agar mempermudah koordinasi dengan pengguna layanan dalam rangka pemasaran produk Pusvetma;
3. Melaksanakan kegiatan webinar dengan tema “Pembelian Produk BLU Pusvetma Lebih Cepat, Murah, Mudah dan Aman” yang dihadiri oleh Direktur Kesehatan Hewan, Direktur Pengembangan Sistem E-Katalog LKPP, Koordinator Kelompok Kerja Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan (P3H) Ditkeswan sebagai

pembicara, dengan peserta seluruh pelanggan Pusvetma baik instansi pemerintah, swasta maupun perorangan;

4. Secara proaktif melakukan promosi ke seluruh Dinas Peternakan Provinsi/Kabupaten/Kota, Balai/Balai Besar Veteriner, Balai Karantina Pertanian, Laboratorium Tipe B dan C serta pelanggan ataupun calon pelanggan lainnya dengan mengirimkan Surat Edaran Kepala Pusvetma tentang informasi dan spesifikasi produk Pusvetma dilengkapi dengan Surat Keterangan dari LKPP tentang Mekanisme Pembelian Produk BLU, Surat Keterangan Bukan Subjek Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak dan Daftar Harga Produk serta surat edaran secara online yang terangkum dan dapat dilihat di http://bit.ly/Surat_Edaran_Pusvetma;
5. Mendesain dan membuat media promosi dan kemasan produk diantaranya berupa etiket, leaflet, brosur, banner, poster, baliho, backdrop, stiker, kartu nama, souvenir, plakat, kop kertas surat dan map Pusvetma;
6. Menindaklanjuti MoU dengan kerjasama. Adapun kerjasama diantaranya dalam penjualan produk, pemanfaatan aset dan kerjasama lainnya dengan beberapa instansi dan perusahaan sebagai berikut:
 - 1) PT Biotis Prima Agrisindo tentang Dukungan Program Pencegahan, Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan di Indonesia;
 - 2) PB PDHI (Pengurus Besar Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia) tentang Pemanfaatan Gedung Bisnis Pusvetma;
 - 3) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tentang Pemanfaatan Lahan Kosong Pusvetma sebagai Galery ATM;
 - 4) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Selatan untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sejumlah 3.900 dosis;
 - 5) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) 6.000 dosis dan vaksin SE (Septivet) sebanyak 5.000 dosis;

- 6) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Riau untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) 11.700 dosis dan vaksin rabies (Neo Rabivet) sebanyak 7.800 dosis;
- 7) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bengkulu untuk Pengadaan Vaksin Jembrana (JD-Vet) 3.900 dosis dan Rabies (Neo Rabivet) 1.950 dosis;
- 8) Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Jawa Barat untuk Pengadaan Antigen, Antisera dan Kit elisa Rabies di UPTD Balai Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- 9) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi untuk Pengadaan Vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 1.950 dosis;
- 10) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Utara untuk Pengadaan Vaksin Neo Rabivet sebanyak 3.900 dosis;
- 11) Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 7.800 dosis, Anthrax (Anthravet) sebanyak 28.200 dosis dan Kit Elisa Rabies sebanyak 1.092 dosis;
- 12) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk Pengadaan Bahan Biologis di UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- 13) Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 50.000 dosis, vaksin Brucella (Brucivet) 390 dosis;
- 14) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Sumbawa untuk pengadaan vaksin SE (Septivet) 21.500 dosis, Anthrax (Anthravet) 1200 dosis dan antigen RBT 8.100 dosis;
- 15) Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan untuk pengadaan Vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 4.000 dosis dan vaksin Jembrana (JD-Vet) 950 dosis;
- 16) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 10.400 dosis dan vaksin Rabies (Neo Rabivet) 3000 dosis;

- 17) Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara untuk pengadaan Vaksin Rabies (Neo Rabivet) 1.950 dosis dan Brucella (Brucivet) 7.800 dosis;
- 18) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Sulawesi Barat untuk pengadaan Vaksin Rabies (Neo Rabivet) 1.560 dosis dan Anthrax (Anthravet) 7.800 dosis;
- 19) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sulawesi Selatan untuk pengadaan vaksin Brucella (Brucivet) sebanyak 7.800 dosis, vaksin Anthrax (Anthravet) 11.800 dosis dan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 7.800 dosis;
- 20) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 78.000 dosis;
- 21) Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Badung Bali untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 22.000 dosis dan vaksin SE (Septivet) sebanyak 5.000 dosis;
- 22) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Jawa Barat untuk pengadaan vaksin Anthrax (Anthravet) sebanyak 800 dosis;
- 23) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara untuk pengadaan vaksin Jembrana (JD-Vet) sebanyak 3.950 dosis, vaksin SE (Septivet) 5000 dosis dan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 7.800 dosis;
- 24) Pusat Pelayanan Keswan Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta untuk Pengadaan Antigen, Antisera dan Kit elisa Rabies;
- 25) Balai Besar Karantina Pertanian Sekarno Hatta untuk pengadaan Kit Elisa Rabies;
- 26) UPT Veteriner Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk pengadaan Antigen dan Antisera;
- 27) Balai Karantina Kelas I Kupang untuk pengadaan Antigen RBT sebanyak 33.000 dosis;
- 28) Balai Veteriner Subang untuk pengadaan Antigen, Antisera dan Kit Elisa Rabies;

- 29) Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo untuk pengadaan vaksin Anthrax (Anthravet) 4000 dosis dan vaksin Rabies (Neo Rabivet) sebanyak 3.510 dosis
- 30) Direktorat Kesehatan Hewan untuk pengadaan vaksin Rabies (Neo Rabivet) 75.750 dosis, vaksin Jembrana (JDVet) 37.500 dosis, vaksin AI (Afluvet) 2.000.000 dosis, Vaksin Anthrax (Anthravet) 120.000 dosis dan vaksin SE (Septivet) sebanyak 90.000 dosis
7. Sebagai dampak dari pandemi Covid 19, terjadi penurunan konsumen yang memanfaatkan layanan penyewaan gedung pertemuan, aula pertemuan, *guest house*, kandang hewan coba dan lahan parkir. Sedangkan adanya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di Indonesia berakibat meningkatnya layanan uji PCR untuk diagnosa PMK sebagai salah satu persyaratan dalam melalulintaskan hewan ternak, dan juga terdapat kenaikan pendapatan dari uji antibodi Rabies sebagai syarat lalulintas hewan kesayangan.
8. Daftar PNBPN dari layanan penjualan yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana dalam Tabel 30.

Tabel 30. Daftar PNBPN dari Layanan Penjualan sampai dengan 31 Desember 2022

No.	Layanan	PNBP
	<i>Layanan Penjualan Produk</i>	
1	Penjualan vaksin, antigen dan antisera	Rp 14.756.673.942,00
	<i>Pelayanan Pengepakan Produk</i>	
2	Embalage	Rp 166.351.554,00
	<i>Pelayanan Pengiriman Produk</i>	
3	Ongkos kirim	Rp 573.897.582,00
	<i>Pelayanan Penjualan Hewan Coba</i>	
4	Mencit	Rp 49.993.000,00
5	Babi	Rp 2.800.000,00
	<i>Pelayanan Penjualan Telur Ayam</i>	
6	TAB	Rp 47.258.500,00
7	Probang Besar	Rp 26.500.000,00
8	Probang Kecil	Rp 12.950.000,00
	<i>Pemeriksaan Diagnostika</i>	
9	Afluvet hilow	Rp 24.000.000,00
10	Serum - AI	Rp 750.000,00

11	Serum + AI	Rp	1.050.000,00
12	AI 213 Barru	Rp	1.250.000,00
13	AI 232	Rp	1.250.000,00
14	Serum - Brucella	Rp	600.000,00
15	Serum + Brucella	Rp	600.000,00
16	Brucivet	Rp	30.000.000,00
17	Elisa Rabies	Rp	894.960.000,00
18	HA HI AI	Rp	1.200.000,00
19	H9N2 pos	Rp	150.000,00
20	JD Vet	Rp	100.000.000,00
21	Kit elisa rabies	Rp	75.188.000,00
22	Kit viral uji	Rp	10.730.000,00
23	MTT	Rp	26.500.000,00
24	Mycoplasma uji	Rp	6.250.000,00
25	Mycoplasma neg	Rp	150.000,00
26	Mycoplasma pos	Rp	150.000,00
27	ND	Rp	4.650.000,00
28	Serum + ND	Rp	900.000,00
29	Serum - ND	Rp	150.000,00
30	Neo rabivet	Rp	48.000.000,00
31	NSP	Rp	61.850.000,00
32	PCR	Rp	7.600.000,00
33	PCR PMK	Rp	816.450.000,00
34	PMK	Rp	90.000.000,00
35	Pullorum	Rp	1.250.000,00
36	Pullorum uji	Rp	960.000,00
37	Pullorum neg	Rp	300.000,00
38	RBT uji	Rp	21.380.500,00
39	RBT uji	Rp	15.709.500,00
40	RT PCR	Rp	20.875.000,00
41	Septivet	Rp	5.000.000,00
42	Scovet asf	Rp	600.000,00
	<i>Layanan Kompetensi Penelitian</i>		
43	Pendampingan Proposal Penelitian	Rp	800.000,00
	<i>Layanan Magang/PKL dan Kunjungan</i>		
44	Magang D4/S1	Rp	12.000.000,00
45	Bimtek	Rp	12.600.000,00
	<i>Jumlah</i>	Rp	17.932.527.578,00
	<i>Pemanfaatan Fasilitas</i>		
46	Guest House Batu	Rp	16.900.000,00
47	Guest House Vetma	Rp	7.425.000,00
48	Kost	Rp	66.525.000,00

49	Kantin	Rp	1.600.000,00
50	Lapangan Tennis	Rp	4.590.000,00
51	Lapangan bola	Rp	450.000,00
52	Gedung	Rp	276.375.000,00
53	Grha Vetma	Rp	40.000.000,00
54	Lahan/Kerjasama	Rp	2.682.150.000,00
55	Lahan/Gedung	Rp	18.404.310,00
56	Parkir R2	Rp	1.410.000,00
57	Parkir R4	Rp	1.705.000,00
58	Rumput	Rp	2.250.000,00
59	Alat laboratorium	Rp	220.000,00
60	Autoclave	Rp	735.900,00
61	Timbangan Analitik	Rp	110.000,00
62	Incubator	Rp	330.000,00
63	Kandang	Rp	700.000,00
64	Bunga bank	Rp	1.326.177.749,00
	Jumlah	Rp	4.448.057.959,00
	Total	Rp	22.380.585.537,37

9. Layanan purna jual telah dilaksanakan secara baik dengan melibatkan unit-unit terkait. Layanan purna jual dimaksudkan untuk lebih meningkatkan kualitas layanan kepada pengguna layanan. Pengaduan sendiri memiliki tiga maksud utama yaitu untuk mendapatkan haknya mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan yang dijanjikan, untuk menghindari kejadian serupa terhadap pengguna layanan dan supaya pelaku pelayanan lebih meningkatkan kualitas layanannya. Dalam hal ini, Pusvetma selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan sehingga diharapkan akan tercapainya kepuasan pengguna layanan. Layanan purna jual yang dilakukan selama ini seperti dalam hal pemberian informasi/konsultasi pasca pelayanan, pemenuhan dokumen terkait produk untuk kebutuhan akreditasi di instansi konsumen dan penanganan pengaduan. Pengaduan masyarakat bisa disampaikan melalui kotak pengaduan yang terletak di lobi utama dan di Unit Layanan Terpadu (ULT) serta melalui telepon/ SMS/WA ke nomor 0318291477/ 082131433112. Pada Semester II tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke Pusvetma.

10. Dalam pengukuran citra instansi, SubKelompok Substansi Pemasaran dan Kerjasama secara sampling membagikan kuisioner penilaian terhadap instansi yang selanjutnya dilakukan penghitungan sebagai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) oleh Bagian Umum. Hasil ini dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya mengingat kepuasan masyarakat dapat dijadikan acuan bagi keberhasilan pelaksanaan program yang dilaksanakan pada suatu lembaga layanan publik.

b) SubKelompok Substansi Distribusi dan Penjualan Produk

1) Tugas dan Fungsi

Secara garis besar SubKelompok Substansi Distribusi dan Penjualan Produk mempunyai tugas antara lain:

a. Penyimpanan produk

SubKelompok Substansi ini melakukan penyimpanan hasil produksi yang telah lulus uji dan telah dinyatakan lulus oleh Bidang Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP), stok produk per 31 Desember 2022 sebagaimana terperinci dalam Tabel 31.

Tabel 31. Data Stok Produk per 31 Desember 2022.

No	Jenis Produk	Stok awal tahun 2022	Produksi Jan-Des	jumlah	Distribusi Jan-Des	Total Stok	Catatan barang		Fisik Barang		Selisih Catatan dan fisik	
							Kadaluarsa	Layak	Kadaluarsa	Layak	Kadaluarsa	Layak
1	Afluvet Hilow	160	819	979	55	924		924		924		-
2	Afluvet H5N1	54	8.786	8.840	4.001	4.839		4.839		4.839		-
3	Afluvet Hilow 1000 dosis	-	525	525	-	525		525		525		-
4	Anthravet	3.837	-	3.837	2.306	1.531		1.531		1.531		-
5	Brucivet	926	2.790	3.716	3.319	397		397		397		-
6	JD Vet	412	1.914	2.326	2.318	8		8		8		-
7	Komavet	3.293	-	3.293	3.293	-		-		-		-
8	Lentovet	2.699	-	2.699	1.462	1.237		1.237		1.237		-
9	Neo Rabivet	34.864	3.100	37.964	34.934	3.030		3.030		3.030		-
10	Septivet	4.335	5.739	10.074	8.837	1.237		1.237		1.237		-
11	Rhinovet	141	-	141	6	135	135	-		-		-
12	Antigen AI 2.1.3	1.908	1.000	2.908	932	1.976	7	1.969		1.969		-
13	Antigen AI 2.3.2	1.564	1.000	2.564	1.442	1.122		1.122		1.122		-
14	Antigen AI H9N2	732	-	732	445	287		287		287		-
15	Antigen Mycoplasma	55	201	256	237	19		19		19		-
16	Antigen ND	1.235	1.220	2.455	2.119	336		336		336		-
17	Antigen Pullorum	1.920	1.510	3.430	2.552	878		878		878		-

18	Antigen RBT	18	1.901	1.919	1.518	401		401		401		-
19	Kit Elisa Rabies	32	280	312	290	22		22		22		-
20	Serum Positif AI 2.1.3	9	113	122	118	4	1	3		3		-
21	Serum Positif AI 2.3.2	94	251	345	320	25		25		25		-
22	Serum Positif AI H9N2	47	50	97	87	10		10		10		-
23	Serum Negatif AI	8	254	262	262	-		-		-		-
24	Serum Positif Brucella	69	200	269	218	51		51		51		-
25	Serum Negatif Brucella	59	200	259	163	96		96		96		-
26	Serum Positif Mycoplasma	18	35	53	53	-		-		-		-
27	Serum Negatif Mycoplasma	49	50	99	42	57		57		57		-
28	Serum Positif ND	50	300	350	313	37		37		37		-
29	Serum Negatif ND	70	100	170	136	34		34		34		-
30	Serum Positif Pullorum	100	3	103	103	-		-		-		-
31	Serum Negatif Pullorum	25	100	125	92	33		33		33		-
32	Scovet ASF	1.237	13.924	15.161	14.673	488		488		488		-
33	Kit Elisa Rabies Urai	-	20	20	15	5		5		5		-
34	Vaksin PMK	-	16.392	16.392	-	16.392		16.392		16.392		-

b. Pemantauan Rantai Dingin

Penyimpanan produk biologis(vaksin, bahan diagnostik dan antisera) membutuhkan perhatian khusus karena produk biologis merupakan sediaan yang rentan terhadap perubahan temperatur lingkungan. Aturan umum dari penyimpanan produk biologis adalah pada temperatur 2-8⁰ C dan untuk produk bentuk kering beku penyimpanannya di dalam *freezer* (suhu beku) pada temperatur $\pm$ - 20⁰ C.

Sarana penyimpanan produk di Pusvetma adalah kamar dingin/cool room. Ruangan ini seluruh dindingnya diisolasi untuk menghindari panas masuk ke dalam ruangan. Untuk melakukan pemantauan suhu rantai dingin (*cold chain*) di penyimpanan digunakan pemantau suhu yang diletakkan di luar dari ruang penyimpanan yang bisa diamati setiap saat dan dicatat. Vaksin dan produk biologis lainnya harus disimpan dan diangkut secara benar, jika tidak maka akan kehilangan atau penurunan potensi. Pada setiap tahapan penanganan produk biologis harus terjaga rantai dinginnya. Dalam pengiriman selalu diberi instruksi yang berisi kisaran temperatur yang disarankan berupa stiker yang ditempel dalam *packaging* pengiriman. Petugas melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak kargo pengiriman terkait pemantauan rantai dingin selama pengiriman dan mengkomunikasikan dengan pengguna layanan tentang waktu kedatangan produk serta bagaimana cara *handling* produk pada

saat sampai di tempat tujuan. Dalam kelengkapan pengiriman barang disertakan beberapa dokumen yang harus diisi di kolom keterangan dan ditandatangani oleh pengguna layanan yaitu dokumen tentang kondisi barang pada saat diterima dan dokumen berita serah terima barang, dokumen tersebut harus dikirim ulang ke Pusvetma dapat secara fisik atau dalam bentuk hasil *scan/pdf*. Beberapa pengguna layanan tidak mengisi dan mengirim ulang dokumen dimaksud sehingga petugas perlu lebih aktif lagi untuk melakukan komunikasi dengan pengguna layanan.

c. Distribusi Produk

Pendistribusian produk sampai dengan bulan Desember 2022 telah dilakukan penjualan produk ke seluruh Indonesia dan Timor Leste untuk mendukung program pengendalian penyakit hewan, pemberantasan, pencegahan penyakit hewan dan diagnose penyakit. Adapun daftar distribusi produk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebagaimana terperinci dalam Tabel 32.

Tabel 32. Data Distribusi Produk per Provinsi dalam Dosis s.d.31 Desember 2022

Provinsi	Afluvet H5N1	Afluvet HiLow	Anthravet	Antigen AI 2.1.3.2	Antigen AI 2.3.2	Antigen AI H9N2	Antigen Mycoplasma	Antigen ND	Antigen Pullorum	Antigen RBT	Brucivet	JD Vet	Kit Elisa Rabies	Kit Elisa Rabies Urai	Komavet	Lentovet	Neo Rabivet	Rhinovet	Scovet ASF	Septivet	Grand Total
BABEL												300					780				1.080
BALI				6.000	3.750			1.000	4.000	4.500		1.350	2.106				101.030		22.672	15.900	163.134
BANTEN				750	5.250	2.750		2.500	6.200	9.300			4.056				1.100		2.640	900	37.660
BENGKULU				750	6.750					1.800		3.950	78				6.400				20.314
DIY			7.400	53.750	26.000	2.250	800	5.500	12.800	10.500			390	84			2.000				130.691
DKI	2.000.000		125.600		29.250	1.500	9.400	51.500	32.200	6.300	590	3.150	2.106				126.350		1.600	103.300	2.496.306
GORONTALO			4.000	1.250	5.000			5.500	400	7.200							3.510				27.604
JABAR		500	9.200	10.000	71.000	53.000	10.000	349.500	53.200	54.600	200		2.574	42			500		800	1.600	631.209
JAMBI			1.800	1.000	500					600		7.700	78				1.580			5.300	19.010
JATENG			24.400	9.250	37.500	11.250	2.400	65.000	20.600	15.600			546				7.400		27.248	100	222.464
JATIM		2.000	53.000	42.750	83.750	23.500	18.800	431.000	284.600	51.000	4.650	100	2.496	126	658.600	254.200	5.590	180	16.784	56.500	2.003.928
KALBAR				5.000	6.250		200	5.500	1.400	3.900			312						80.608		104.721
KALSEL		4.000		500	3.000	250		6.000	5.400	11.400		6.500	546	210			4.620			4.400	48.288
KALTARA					500					3.000							3.900				7.763
KALTENG						1.000		1.000	200			1.050					1.700		1.600		6.736
KALTIM				1.750	1.250			6.500	1.000	5.100		12.150	1.170				4.070		34.096	500	68.817
KEP. RIAU				1.750	3.750					1.800											9.564
LAMPUNG				250	18.500	4.000		49.500	15.000	14.700	2.400	4.300					6.190		6.560	72.500	196.620
MALUKU				500	500	500				7.500	1.950										11.308
MALUT				1.250				2.500		1.500							90				5.373
NAD				4.000			600	15.000	1.000	15.300							5.300			35.800	77.784
NTB			60.200	250	2.500			500		19.200							700		3.200	36.700	123.509
NTT			131.800	250				5.500	6.200	68.100	7.800		1.092			38.200	9.000		15.728	301.100	585.062
PAPUA		21.000		4.000	17.750	500		3.000		3.900							1.950				53.722
PAPUA BARAT				3.750																	3.750
RIAU				2.000	2.000	500		1.000	36.000	15.300		15.550	156				7.800		736	10.000	92.864
SULBAR			7.800									7.500					1.560				16.860
SULSEL	500		36.000	9.000	8.750	250	1.200	16.500	1.600	48.900	7.800	21.350	2.262	84			11.100			30.300	196.993
SULTENG										8.100		13.050					9.420				31.098
SULTRA				750	1.750					5.100	7.800	300	78				3.500				19.570
SULUT				2.500	2.500				4.600	3.000			234	42			1.250				14.126
SUMBAR				50.000	250	6.250	600		3.000	9.600		7.100	78				7.350			7.600	92.607
SUMSEL				3.750				500	2.200	2.700		8.500	156				5.100			100	23.736
SUMUT				16.250	22.500	3.750	3.400	35.000	18.800	38.400		2.000	2.106	42			8.500		20.496	26.000	198.920
TIMOR LESTE										7.500										175.100	182.600
Grand Total	2.000.500	27.500	461.200	233.000	360.500	111.250	47.400	1.059.500	510.400	455.400	33.190	115.900	22.620	630	658.600	292.400	349.340	180	234.768	883.700	7.925.791

d. Penjualan produk mengirim produk sampai ke tujuan.

Tabel 33. Data Penjualan Produk dalam Rupiah s.d. 31 Desember 2022

NO	NAMA PRODUK	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
1	Afluvet H5N1	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 137.500	Rp -	Rp -	Rp 550.000.000	Rp -	Rp 550.137.500
2	Afluvet HiLow	Rp 810.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 8.505.000	Rp 202.500	Rp 1.620.000	Rp 11.137.500
3	Anthravet	Rp -	Rp 31.350.000	Rp 39.600.000	Rp 26.250.000	Rp 11.100.000	Rp 38.250.000	Rp 67.500.000	Rp 3.600.000	Rp 20.250.000	Rp 750.000	Rp 5.550.000	Rp 101.700.000	Rp 345.900.000
4	Brucivet	Rp -	Rp -	Rp 182.700.000	Rp 10.500.000	Rp 163.800.000	Rp 163.800.000	Rp 18.690.000	Rp 135.450.000	Rp 3.150.000	Rp -	Rp 18.900.000	Rp -	Rp 696.990.000
5	JD Vet	Rp 28.350.000	Rp 79.650.000	Rp 450.900.000	Rp 278.100.000	Rp 18.900.000	Rp 577.800.000	Rp 129.600.000	Rp 59.400.000	Rp -	Rp 403.650.000	Rp 260.550.000	Rp 842.400.000	Rp 3.129.300.000
6	Komavet	Rp -	Rp -	Rp 272.000	Rp 12.648.000	Rp 9.152.800	Rp 22.712.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 44.784.800
7	Lentovet	Rp -	Rp -	Rp 42.000	Rp -	Rp -	Rp 10.500.000	Rp 3.360.000	Rp 4.830.000	Rp -	Rp 11.172.000	Rp 798.000	Rp -	Rp 30.702.000
8	Neo Rabivet	Rp 1.975.000	Rp 494.698.000	Rp 115.261.000	Rp 106.413.000	Rp 124.583.000	Rp 397.212.000	Rp 389.154.000	Rp 292.774.000	Rp 77.420.000	Rp 90.929.000	Rp 40.843.000	Rp 628.524.000	Rp 2.759.786.000
9	Rhinovet	Rp -	Rp 3.600.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.600.000
10	Septivet	Rp 6.720.000	Rp 24.160.000	Rp 57.920.000	Rp 198.720.000	Rp 385.760.000	Rp 64.320.000	Rp 154.080.000	Rp 126.400.000	Rp 72.640.000	Rp 45.600.000	Rp 66.560.000	Rp 211.040.000	Rp 1.413.920.000
11	Antigen AI 2.1.3.2	Rp 7.560.000	Rp 15.750.000	Rp 17.220.000	Rp 53.340.000	Rp 25.200.000	Rp 8.820.000	Rp 16.170.000	Rp 7.980.000	Rp 5.040.000	Rp 7.980.000	Rp 22.050.000	Rp 8.610.000	Rp 195.720.000
12	Antigen AI 2.3.2	Rp 12.390.000	Rp 24.780.000	Rp 57.120.000	Rp 35.280.000	Rp 27.720.000	Rp 17.430.000	Rp 24.360.000	Rp 14.910.000	Rp 21.420.000	Rp 15.330.000	Rp 30.240.000	Rp 21.840.000	Rp 302.820.000
13	Antigen AI H9N2	Rp 8.400.000	Rp 11.970.000	Rp 5.880.000	Rp 8.190.000	Rp 11.340.000	Rp 2.940.000	Rp 16.590.000	Rp 2.940.000	Rp 3.360.000	Rp 6.090.000	Rp 4.830.000	Rp 10.920.000	Rp 93.450.000
14	Antigen Mycoplasma	Rp 7.392.000	Rp 14.112.000	Rp 20.160.000	Rp 14.112.000	Rp 9.408.000	Rp 5.376.000	Rp 6.720.000	Rp 55.104.000	Rp 6.048.000	Rp 10.080.000	Rp 10.080.000	Rp 672.000	Rp 159.264.000
15	Antigen ND	Rp 26.460.000	Rp 21.840.000	Rp 44.100.000	Rp 11.200.000	Rp 24.360.000	Rp 19.880.000	Rp 20.580.000	Rp 28.700.000	Rp 15.120.000	Rp 15.540.000	Rp 12.040.000	Rp 56.840.000	Rp 296.660.000
16	Antigen Pullorum	Rp 69.472.000	Rp 109.408.000	Rp 118.560.000	Rp 137.696.000	Rp 81.120.000	Rp 73.216.000	Rp 85.696.000	Rp 81.536.000	Rp 124.800.000	Rp 36.192.000	Rp 89.856.000	Rp 54.080.000	Rp 1.061.632.000
17	Antigen RBT	Rp 48.195.000	Rp 81.810.000	Rp 80.190.000	Rp 83.835.000	Rp 58.320.000	Rp 57.915.000	Rp 27.540.000	Rp 46.575.000	Rp 35.640.000	Rp 14.985.000	Rp 55.485.000	Rp 24.300.000	Rp 614.790.000
18	Kit Elisa Rabies	Rp 226.800.000	Rp 234.900.000	Rp 153.900.000	Rp 251.100.000	Rp 113.400.000	Rp 89.100.000	Rp 178.200.000	Rp 251.100.000	Rp 364.500.000	Rp 145.800.000	Rp 64.800.000	Rp 275.400.000	Rp 2.349.000.000
19	Antisera AI + 2.1.3.2	Rp 300.000	Rp 900.000	Rp -	Rp 3.300.000	Rp 1.650.000	Rp 3.150.000	Rp 2.250.000	Rp 750.000	Rp 1.200.000	Rp 1.050.000	Rp 1.500.000	Rp 1.350.000	Rp 17.400.000
20	Antisera AI + 2.3.2	Rp 8.400.000	Rp 3.900.000	Rp 8.700.000	Rp 7.200.000	Rp 1.950.000	Rp 5.550.000	Rp 2.250.000	Rp 2.850.000	Rp 1.650.000	Rp 750.000	Rp 1.200.000	Rp 3.900.000	Rp 48.300.000
21	Antisera AI + H9N2	Rp 3.150.000	Rp 750.000	Rp 1.800.000	Rp 300.000	Rp 1.050.000	Rp 150.000	Rp 1.050.000	Rp 1.050.000	Rp -	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp 1.950.000	Rp 13.050.000
22	Antisera AI -	Rp 1.000.000	Rp 1.900.000	Rp 3.100.000	Rp 2.800.000	Rp 1.700.000	Rp 4.700.000	Rp 4.400.000	Rp 1.900.000	Rp 1.700.000	Rp 100.000	Rp 1.000.000	Rp 1.900.000	Rp 26.200.000
23	Antisera Bruc +	Rp 10.500.000	Rp 8.400.000	Rp 10.800.000	Rp 14.700.000	Rp 5.700.000	Rp 3.900.000	Rp 1.500.000	Rp 4.800.000	Rp 3.000.000	Rp 1.200.000	Rp 300.000	Rp 600.000	Rp 65.400.000
24	Antisera Bruc -	Rp 3.500.000	Rp 2.100.000	Rp 2.300.000	Rp 3.300.000	Rp 1.300.000	Rp 700.000	Rp 300.000	Rp 1.100.000	Rp 900.000	Rp 400.000	Rp 100.000	Rp 300.000	Rp 16.300.000
25	Antisera ND +	Rp 4.650.000	Rp 1.200.000	Rp 5.850.000	Rp 4.200.000	Rp 2.100.000	Rp 3.150.000	Rp 8.850.000	Rp 3.600.000	Rp 3.900.000	Rp 2.100.000	Rp 1.800.000	Rp 5.550.000	Rp 46.950.000
26	Antisera ND -	Rp 100.000	Rp 400.000	Rp 2.500.000	Rp 1.300.000	Rp 900.000	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000	Rp 2.300.000	Rp 1.000.000	Rp -	Rp 200.000	Rp 2.500.000	Rp 13.600.000
27	Antisera MG +	Rp 1.500.000	Rp 900.000	Rp 1.650.000	Rp 1.800.000	Rp -	Rp 1.200.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 7.950.000
28	Antisera MG -	Rp 900.000	Rp 600.000	Rp 1.000.000	Rp 600.000	Rp -	Rp 600.000	Rp -	Rp 200.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 4.200.000
29	Antisera Pull +	Rp 1.650.000	Rp 2.400.000	Rp 2.550.000	Rp 4.950.000	Rp 1.350.000	Rp 750.000	Rp 900.000	Rp 900.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 15.450.000
30	Antisera Pull -	Rp 1.100.000	Rp 900.000	Rp 1.500.000	Rp 3.000.000	Rp -	Rp 500.000	Rp 200.000	Rp 900.000	Rp 300.000	Rp 200.000	Rp 200.000	Rp 400.000	Rp 9.200.000
31	Scovet ASF	Rp 168.992.000	Rp 19.552.000	Rp 18.592.000	Rp 8.320.000	Rp 4.416.000	Rp 7.872.000	Rp 44.896.000	Rp 96.992.000	Rp 15.392.000	Rp 16.864.000	Rp 34.816.000	Rp 32.832.000	Rp 469.536.000
32	Kit Elisa Rabies Ural	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.880.000	Rp 58.320.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 48.600.000	Rp -	Rp 145.800.000
33	Afluvet Hilow 1000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
	TOTAL PRODUK	Rp 650.266.000	Rp 1.191.930.000	Rp 1.404.167.000	Rp 1.283.154.000	Rp 1.086.279.800	Rp 1.621.573.000	Rp 1.264.656.000	Rp 1.229.078.500	Rp 779.030.000	Rp 836.167.000	Rp 1.323.400.500	Rp 2.289.228.000	Rp 14.958.929.800
*	EMBALAGE	Rp 11.175.000	Rp 13.835.000	Rp 14.690.000	Rp 14.255.000	Rp 21.045.000	Rp 16.565.000	Rp 14.460.000	Rp 16.030.000	Rp 8.830.000	Rp 9.795.000	Rp 11.280.000	Rp 13.530.000	Rp 165.490.000
*	ONGKOS KIRIM	Rp 39.062.350	Rp 50.423.250	Rp 46.196.200	Rp 53.787.460	Rp 39.205.720	Rp 52.843.850	Rp 50.015.530	Rp 51.759.750	Rp 31.022.000	Rp 36.229.900	Rp 40.088.620	Rp 50.162.150	Rp 540.796.780
*	TOTAL PEMBAYARAN	Rp 700.503.350	Rp 1.256.188.250	Rp 1.465.053.200	Rp 1.351.196.460	Rp 1.146.530.520	Rp 1.690.981.850	Rp 1.329.131.530	Rp 1.296.868.250	Rp 818.882.000	Rp 882.191.900	Rp 1.374.769.120	Rp 2.352.920.150	Rp 15.665.216.580

BAB III. ANALISA RESIKO

1. Identifikasi dan Analisis Risiko Proses Bisnis Pusvetma

Pada tahun 2022, output kegiatan dari proses bisnis Pusvetma meliputi; nilai IKM sebesar 3,30 skala likert, produksi obat hewan dan bahan biologik sejumlah 6.710.100 dosis dan identifikasi penyakit hewan sebanyak 1.500 sampel; penyediaan benih dan bibit produksi ternak kambing domba sebanyak 1.400 ekor dan ternak unggas sebanyak 48.000 ekor; peningkatan kesehatan masyarakat veteriner sebanyak 1 unit, dan peningkatan layanan dukungan manajemen internal sebanyak 2 layanan.

Tabel 34. Identifikasi Risiko Proses Bisnis Terintegritasi Pusvetma

Objective / Tujuan		Proses Bisnis	Risk Category / Jenis Kelompok Risiko	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko		Risk Cause / Penyebab Risiko	Sumber Risiko (Internal / Eksternal)	Severity/Akibat/Potensi Kerugian	Risk Owner / Pemilik Risiko	Nama Dept. / Unit Terkait
Tujuan: Menjadi produsen vaksin dan bahan biologik veteriner yang berdaya saing global, proaktif mencegah terjadinya penyuapan dan	1	Perencanaan Anggaran dan Kegiatan	Risiko Strategis/ Keuangan	A-01	Anggaran yang tersedia tidak mencukupi dengan kebutuhan kegiatan	1	Pagu anggaran tidak sesuai dengan anggaran kegiatan yang di rencanakan	Eksternal	Output kegiatan tidak tercapai	Kapusvetma , Kepala bagian Umum, Tim Perencana dan PPK	Bagian Umum
				A-02		2	Keterbatasan waktu dalam menyusun rencana ulang anggaran pada saat refocusing	Eksternal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kapusvetma , Kepala bagian Umum, Tim Perencana dan PPK	Bagian Umum

menjamin keselamatan dan kesehatan kerja Pegawai Output: 1. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Pusvetma sebesar 3,30 Skala Likert 2. Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan (Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik sebanyak 1 Layanan (6.710.100 dosis) dan Pengamatan dan Identifikasi			Resiko Compliance	A-03	Perubahan kegiatan yang belum dianggarkan	Perubahan kebijakan dari Pusat		Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kapusvetma , Kepala bagian Umum, Tim Perencana	Bagian Umum
	2	Pengorganisasian	Resiko Compliance	A-04	Tim yang ditugaskan tidak melaksanakan tugas secara optimal	1	SDM terbatas, satu orang ditugaskan kedalam banyak tim	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kapusvetma, Kabag umum, Koordinator dan Subkoordinator	Bagian Umum
				A-05		2	Kompetensi tidak sesuai dengan penugasan	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kapusvetma, Kabag umum, Koordinator dan Subkoordinator	Bagian Umum
				A-06		3	Belum ada koordinasi ditingkat tim penugasan	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kapusvetma, Kabag umum, Koordinator dan Subkoordinator	Bagian Umum
	3	Penyediaan Sumber Daya (Sarana Prasarana dan Kepegawaian)	Resiko Compliance	A-07	Tingginya biaya Perawatan Gedung	1	Usia Gedung yang cukup Tua memerlukan perawatan	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kabag Umum, Sub Koord Kepegawaian dan TU, Sub Koord Prasarana dan Sarana, PPK, Pejabat Pengadaan	Bagian Umum

Penyakit Hewan sebanyak 1.500 Sampel) dan Sarana Bidang Kesehatan Hewan sebanyak 1 unit 3. Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak (Ternak Ruminansia Potong 1.400 Ekor dan Ternak Unggas dan Aneka Ternak 48.000 Ekor) 4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner (Sarana Kesehatan Masyarakat				A-08	Perawatan peralatan belum secara berkala	2	Terbatasnya SDM dalam melaksanakan perawatan secara berkala	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kabag Umum, Sub Koord Kepegawaian dan TU, Sub Koord Prasarana dan Sarana, PPK, Pejabat Pengadaan	Bagian Umum
				A-09	Penggunaan Daya dan Jasa yang semakin meningkat	1	Bertambahnya jumlah alat berdaya tinggi pada laboratorium	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kabag Umum, Sub Koord Kepegawaian dan TU, Sub Koord Prasarana dan Sarana, PPK, Pejabat Pengadaan	
	4	Produksi	Resiko Compliance	A-10	Produksi vaksin Zoonosis 4.121.600 dosis tidak tercapai	1	Kapasitas produksi masih rendah	Internal	Tujuan produksi tidak tercapai secara optimal	Koordinator Pelayanan Produksi, Subkordinator Zoonosis dan Non Zoonosis	Pelayanan Produksi,
				A-11		2	Terbatasnya jumlah SDM	Internal	Tujuan produksi tidak tercapai secara optimal	Koordinator Pelayanan Produksi, Subkordinator Zoonosis dan Non Zoonosis	Pelayanan Produksi,

Veteriner sebanyak 1 unit) 5. Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen Internal sebanyak 2 layanan Outcome: Kesejahteraan pegawai dan kepuasan pelanggan meningkat				A-12	Produksi vaksin Non Zoonosis 2.588.500 dosis tidak tercapai	1	Listrik mati tiba-tiba	Internal	alat lab rusak, kegiatan produksi terganggu , anggaran untuk perbaikan bertambah	Koordinator Pelayanan Produksi, Subkordinator Zoonosis dan Non Zoonosis	Pelayanan Produksi,
	5	Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk	Resiko Compliance	A-13	Surveilans PMK dan pengujian PMK tidak memenuhi target 1.500 sampel	1	Peraturan pemerintah setempat dan atau nasional yang membatasi mobilitas karena adanya pandemi Covid	Eksternal	Output kegiatan tidak tercapai	Kepala, Koordinator PPMPP	
				A-14	Jumlah laporan kegiatan pengembangan tidak memenuhi target sebanyak 5 laporan	2	Kegiatan belum terkoordinasi dengan baik, metode penelitian belum dilakukan mitigasi, dan jumlah ulangan masih sedikit	Internal	Tujuan pengembangan tidak tercapai	Kepala, Koordinator PPMPP	Kelompok PPMPP

	6	Pemasaran dan Distribusi	Risiko Strategis/ Keuangan	A-15	Target BLU tidak mencapai Rp. 13.832.000.000,-	1	Pengguna layanan 90% adalah Instansi pemerintah (anggaran APBN dan APBD)	Eksternal	Remunerasi dibawah ketentuan KMK	Seluruh pegawai PUSVETMA	Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi
				A-16		2	Kualitas Produk perlu ditingkatkan sesuai kebutuhan di lapangan	Internal	Remunerasi dibawah ketentuan KMK	Seluruh pegawai PUSVETMA	Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi
			Risiko Compliance	A-17	Target penjualan dosis tidak mencapai 6.030.325 dosis	Pengguna layanan 90% adalah Instansi pemerintah (anggaran APBN dan APBD)		Eksternal	Remunerasi dibawah ketentuan KMK	Seluruh pegawai PUSVETMA	Kelompok Substansi Pemasaran dan Distribusi
			Risiko Ketaatan	A-18		Kualitas Produk perlu ditingkatkan sesuai kebutuhan di lapangan		Internal	Remunerasi dibawah ketentuan KMK	Seluruh pegawai PUSVETMA	
	7	Pengelolaan Aset dan Barang Persediaan dan Layanan Manajemen Keuangan	Risiko Compliance	A-19	Manajemen aset belum optimal	Kompetensi petugas SDM terbatas		Internal	Asset belum tercatat sebagai aset balai	Kepusvetma, Kabag Umum, Tim BMN, Ketua Tim	Bagian Umum

	8	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Resiko Compliance	A-20	Pelaporan Tidak Akurat dan Tidak Tepat Waktu	Dokumen pendukung untuk pelaporan belum lengkap dan beberapa tidak akurat	Internal	Kinerja kegiatan tidak terpantau	Seluruh pegawai PUSVETMA	Bagian Umum
--	---	------------------------------------	-------------------	------	--	---	----------	----------------------------------	--------------------------	-------------

2. Identifikasi dan Analisis Risiko Produksi dan Pengujian PMK

Pada pengawalan kegiatan strategis tahun 2022, output kegiatan terdiri dari produksi vaksin PMK sebanyak 1.000.000 dosis dan terlaksananya monitoring, surveilans, dan diagnosis PMK sebanyak 1.500 sampel senilai Rp 4.241.760.000 dalam rangka pengendalian PMK.

Tabel 35. Identifikasi Risiko Produksi dan Pengujian PMK

Objective / Tujuan	Proses Bisnis	Risk Category / Jenis Kelompok Risiko	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	Sumber Risiko (Internal / Eksternal)	Severity/Akibat /Potensi Kerugian	Risk Owner / Pemilik Risiko	Nama Dept. / Unit Terkait
Tujuan: Terealisasi ya produksi vaksin PMK sebanyak 1.000.000 dosis, dan	1 Perencanaan Anggaran dan Kegiatan	Risiko Strategis/ Keuangan	PMK-01	Anggaran yang tersedia tidak mencukupi dengan kebutuhan kegiatan	Realisasi belanja tidak sesuai dengan pagu anggaran yang telah ditetapkan	Eksternal	Output kegiatan tidak tercapai	Kepala, Kabag Umum, Koordinator Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan	Bagian Umum

terlaksananya monitoring, surveilans dan diagnosa PMK sebanyak 1.500 sampel pada tahun anggaran 2022 senilai Rp 4.241.760.000,- dalam rangka pengendalian PMK Output: 1. Produksi Vaksin PMK sebanyak 1.000.000 dosis 2. Pengujian Sampel PMK untuk monitoring, surveilans dan diagnosa kasus PMK sebanyak 1.500 sampel			Risiko Compliance	PMK-02	Perubahan kegiatan yang belum dianggarkan	Adanya Kondisi Kedaruratan (Masuknya PMK di Indonesia)	Eksternal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Produk, Subkoordinator Pengujian Mutu, Pengembangan Produk, Program dan Keuangan	Bagian Umum
	2	Penyediaan Sumber Daya (Prasarana Sarana)	Risiko Compliance	PMK-03	Gedung untuk Produksi Vaksin PMK belum dioptimalkan	Fasilitas Produksi belum memadai	Internal	Tujuan kegiatan tidak tercapai secara optimal	Kepala, Kepala Bagian Umum, Subkoordinator Prasarana dan Sarana, PPK, Pejabat Pengadaan, Pokja PBJ	Bagian Umum
	3	Produksi	Risiko Strategis/ Keuangan	PMK-04	Produksi vaksin PMK 1.000.000 juta dosis tidak tercapai	Bahan belum tersedia	Internal	Tujuan produksi tidak tercapai secara optimal	Kepala Pusvetma, Koordinator Pelayanan Produksi, Subkoordinator Zoonosis, Subkoordinator Nonzoonosis, Supervisor/ Medik Veteriner, QA, QC	Pelayanan Produksi
						Metode Inaktivasi virus PMK saat ini belum optimal karena prototype virus PMK	Internal	Target produksi tidak tercapai secara optimal karena masih mencari metode yang sesuai	Kepala Pusvetma, Koordinator Pelayanan Produksi, Subkoordinator Zoonosis, Subkoordinator Nonzoonosis,	Pelayanan Produksi

						berbeda dengan tahun 1986			Supervisor/ Medik Veteriner, QA, QC	
						Listrik mati tiba-tiba	Internal	alat lab rusak, kegiatan produksi terganggu , anggaran untuk perbaikan bertambah	Kepala Pusvetma, Koordinator Pelayanan Produksi, Subkoordinator Zoonosis, Subkoordinator Nonzoonosis, Supervisor/ Medik Veteriner, QA, QC	Pelayanan Produksi
	4	Pengujian Sampel	Risiko Compliance	PMK-05	Sampel Tidak Bisa diuji	Sampel Diterima Dalam Kondisi Tidak Sesuai prosedur	Internal Eksternal	Tidak dapat dilakukan pengujian	Kepala Pusvetma, Kabag Umum, Koordinator PPMPP, Koordinator Pemasaran dan Distribusi, Subkoordinator Pengujian Mutu, Subkoordinator Pengembangan Produk, Subkoordinator Pemasaran dan kerjasama, QA,	Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk

								QC, Petugas Penyusun Laporan	
			PMK-06	Hasil Uji tidak valid	Proses pengujian tidak sesuai prosedur	Internal	Pengulangan Uji dan pemborosan bahan uji	Kepala Pusvetma, Kabag Umum, Koordinator PPMPP, Koordinator Pemasaran dan Distribusi, Subkoordinator Pengujian Mutu, Subkoordinator Pengembangan Produk, Subkoordinator Pemasaran dan kerjasama, QA, QC, Petugas Penyusun Laporan	Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk
			PMK-07	Pelaporan tidak valid	Kurangnya ketelitian dan kecermatan	Internal	Koreksi dan Revisi hasil uji yang benar	Kepala Pusvetma, Kabag Umum, Koordinator PPMPP, Koordinator Pemasaran dan Distribusi, Subkoordinator Pengujian Mutu, Subkoordinator Pengembangan Produk, Subkoordinator	Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk, Kepegawaian dan TU

									Pemasaran dan kerjasama, QA, QC, Petugas Penyusun Laporan	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

BAB IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam hal pelaksanaan program/kegiatan tahunan Pusat Veteriner Farma tahun 2022, beberapa kegiatan secara tidak langsung turut mendukung capaian kinerja Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. Dari hasil capaian kinerja tahunan yang tersusun dari kinerja Bagian Umum, Kelompok Substansi Pelayanan Produksi, Kelompok Substansi Pelayanan Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk (PPMPP) serta Kelompok Pemasaran dan Distribusi diperoleh capaian kinerja sebesar 103,62%.

B. SARAN

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan capaian kinerja Pusat Veteriner Farma pada tahun mendatang maka perlu ditempuh langkah-langkah antisipasi sebagai berikut:

1. Pengusulan tambahan pegawai untuk mengisi jabatan yang masih kosong baik dari PNS maupun non PNS melalui mekanisme yang telah ditetapkan;
2. Melakukan revisi anggaran untuk optimisasi realisasi anggaran;
3. Internalisasi IKU kepada seluruh pegawai melakukan sinergisitas untuk pencapaian target IKU.